

**SKRIPSI**

**METODE KOMUNIKASI DAKWAH REMAJA ISLAM MASJID DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DESA BATANG HARJO  
KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Oleh :  
**DELIA PUSPITA RANI**  
**NPM. 1904010010**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**  
**Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445 H / 2024 M**

**METODE KOMUNIKASI DAKWAH REMAJA ISLAM MASJID DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DESA BATANG HARJO  
KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar S.Sos**

**Oleh :**

**DELIA PUSPITA RANI**

**NPM. 1904010010**

**Pembimbing : Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I**

**Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1445 H/ 2024 M**


**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : METODE KOMUNIKASI DAKWAH REMAJA ISLAM  
MASJID DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI  
DESA BATANG HARJO KECAMATAN BATANGHARI  
LAMPUNG TIMUR  
Nama : DELIA PUSPITA RANI  
NPM : 1904010010  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ushuluddin,  
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Desember 2023  
Dosen Pembimbing



**Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I**  
NIP. 198811172019032011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) 47296 website: www.fuad.metrouniv.ac.id

#### NOTA DINAS

Nomor :-  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Delia Puspita Rani  
NPM : 1904010010  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : METODE KOMUNIKASI DAKWAH REMAJA ISLAM  
MASJID DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI  
DESA BATANG HARJO KECAMATAN BATANGHARI  
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I  
NIP. 197702182000031001

Metro, Desember 2023  
Dosen Pembimbing

Rahmah Dwi Noprana, M.Kom.I  
NIP. 198811172019032011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725), Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metroniv.ac.id, e-mail: fuad.ran@metroniv.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nomor: **B-0068/IA:28.4.10.LPP.009/01/2024**

Skripsi dengan judul : Metode Komunikasi Dakwah Remaja Islam Masjid Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur, disusun oleh : Delia Puspita Rani. NPM 1904010010, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Rabu, 20 Desember 2023 di ruang Sidang FUAD.

**TIM PENGUJI:**

- |            |                                  |         |
|------------|----------------------------------|---------|
| Ketua      | : Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I   | (.....) |
| Penguji I  | : Dr. Evy Septiana Rachman, M.H. | (.....) |
| Penguji II | : Andi Rahmad, M.Sos             | (.....) |
| Sekretaris | : Budi Ariyanto, M.Sos           | (.....) |



Mengetahui

Dekan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



**Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA**

NIP. 19730801 199903 1 001

## **ABSTRAK**

### **METODE KOMUNIKASI DAKWAH REMAJA ISLAM MASJID DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DESA BATANG HARJO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Oleh

**DELIA PUSPITA RANI**

Akhlak merupakan hal yang penting dalam agama islam, bahkan akhlak menepati kedudukan yang pertama dalam islam. Seorang remaja akan menjadi generasi penerus jadi seharusnya memiliki, memahami dan menerapkan nilai akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian nilai-nilai akhlak yang baik juga harus diperhatikan oleh komunikator dakwah melalui metode komunikasi dakwah. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui metode dakwah da'i dalam pembentukan Nilai-nilai Akhlakul Karimah dan perubahan akhlak pada Remaja Islam Masjid Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Tokoh Agama Desa Batang Harjo, Ketua Bakoor RISMA Desa Batang Harjo, dan Remaja Islam Masjid di 6 Masjid/Mushola Desa Batang Harjo. Observasi dilakukan dengan mengamati keadaan yang ada di Remaja Islam Masjid Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari lampung timur. Dokumentasi diambil sebagai memperoleh data-data yang berkaitan tentang Remaja Islam Masjid dan data-data Remaja Islam Masjid Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa, Metode Komunikasi Dakwah Remaja Islam Masjid Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur menggunakan metode ceramah, diskusi atau tanya jawab dan metode keteladanan. Hal ini dapat dikatakan berhasil, karena da'i beserta RISMA sudah melakukan pembinaan akhlak terhadap para remaja melalui kegiatan Shalawat *al-barzanji* yang diselingi dengan *mauidzatul khasanah* setiap bulan, namun ada beberapa remaja yang masih belum menerapkan dalam kehidupan sehari-hari adapun faktor yang menghambat da'i dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo yaitu faktor pergaulan, keengganan remaja untuk masuk masjid, pola pikir remaja yang cenderung pada pendidikan formal, peran orangtua dan faktor tingkat pemahaman remaja yang berbeda-beda.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Delia Puspita Rani

NPM : 1904010010

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Desember 2023  
Yang menyatakan



Delia Puspita Rani  
NPM. 1904010010

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S Ali-Imran : 104)



## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan waktu yang tepat. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Cinta pertamaku, ayahanda Rabunanto. Beliau memang tidak mengenyam pendidikan yang tinggi, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat tiada henti hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, ibunda Martini, terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan do'a yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan keluasan hati dalam menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan penguat paling hebat. Terimakasih sudah menjadi tempatku untuk pulang, bu.
3. Teruntuk kakakku Jefri Andiska dan adikku Akbar Raditya Faiza. Terimakasih telah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat dan cinta yang diberikan selama ini. Untuk adikku, tumbuhlah menjadi versi yang paling hebat.
4. Ibu Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih banyak telah memberikan bimbingan, kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman jurusan Tadris Bahasa Inggris dengan NPM 1901050012, terimakasih untuk semangat yang selalu diberikan walaupun kadang tidak sampai kepada penulis.
6. Terimakasih untuk NCT Dream, terutama Na Jemin yang turut andil besar dalam memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini melalui lagu dan karya lainnya.
7. Teman-teman penulis, Putri, Wiwid, Mae, Nurul, Ayu, terimakasih selalu menemani penulis dalam proses menempuh pendidikan.
8. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro Lampung.
9. Dan kepada diri sendiri, terimakasih telah berjuang menyelesaikan dan melewati semua rintangan hingga bisa sampai pada titik *finish* proses ini, terimakasih.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “METODE KOMUNIKASI DAKWAH REMAJA ISLAM MASJID DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DESA BATANG HARJO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR.”

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Sos.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor IAIN Metro Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA., Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Dr. Astuti Patmaningsih, S.Ag, M.Sos.I, Pembimbing Akademik Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag, Pembimbing Proposal Skripsi Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I yang telah memberikan arahan dan bimbingan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak dan ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta sarana dan prasana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat di harapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, Desember 2023  
Penulis,



Delia Puspita Rani  
NPM. 1904010010

## DAFTAR ISI

|                                       |      |
|---------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL .....                  | I    |
| HALAMAN JUDUL .....                   | II   |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....             | III  |
| HALAMAN NOTA DINAS .....              | IV   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....              | V    |
| ABSTRAK.....                          | VI   |
| HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... | VII  |
| HALAMAN MOTTO .....                   | VIII |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....              | IX   |
| KATA PENGANTAR.....                   | X    |
| DAFTAR ISI.....                       | XI   |
| DAFTAR TABLE .....                    | XIII |
| DAFTAR GAMBAR.....                    | XIV  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                 | XV   |

### BAB I PENDAHULUAN

|  |   |
|--|---|
| A. Latar Belakang Masalah .....        | 1 |
| B. Rumusan Masalah .....               | 7 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... | 7 |
| D. Penelitian Yang Relevan .....       | 7 |

### BAB II LANDASAN TEORI

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| A. Metode Komunikasi Dakwah .....     | 11 |
| 1. Pengertian Komunikasi Dakwah ..... | 11 |
| 2. Komponen Komunikasi Dakwah .....   | 12 |
| 3. Metode Komunikasi Dakwah.....      | 13 |
| 4. Etika Komunikasi Dakwah .....      | 14 |
| B. Remaja Islam Masjid (RISMA) .....  | 26 |
| C. Pembinaan Akhlak Remaja.....       | 27 |
| 1. Pengertian Akhlak .....            | 27 |

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| 2. Tujuan Akhlak.....           | 28 |
| 3. Macam-Macam Akhlak .....     | 29 |
| 4. Pembinaan Akhlak Remaja..... | 30 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Jenis dan Sifat Penelitian .....    | 32 |
| B. Sumber Data .....                   | 33 |
| C. Teknik Pengumpulan Data .....       | 35 |
| D. Teknik Penjamin Keabsahan Data..... | 37 |
| E. Teknik Analisis Data.....           | 38 |

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Sejarah Risma Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari<br>Lampung Timur .....   | 41 |
| B. Metode Komunikasi Dakwah Remaja Islam Masjid Dalam<br>Upaya Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Batang Harjo<br>Kecamatan Batanghari Lampung Timur .....          | 44 |
| C. Analisis Metode Komunikasi Dakwah Remaja Islam Masjid<br>Dalam Upaya Pembinaan Akhlak Remaja di Desa<br>Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur ..... | 51 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 56 |
| B. Saran .....      | 57 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.1 Nama-Nama Tokoh Yang Pernah Memimpin Risma<br>Desa Batang Harjo .....  | 43 |
| Tabel 4.2 Bentuk Kegiatan Pembinaan Akhlak Remaja Islam Masjid Desa Batang<br>Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur ..... | 46 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Remaja Islam Masjid Desa Batang Harjo<br>Kecamatan Batanghari Lampung Timur ..... | 44 |
|--|----|

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Time Schedule Skripsi
2. Surat Keputusan (SK) Bimbingan
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data (APD)
5. Surat Izin Research
6. Surat Keterangan Persetujuan Research
7. Surat Tugas
8. Hasil Turnitin
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Transkrip Hasil Wawancara
12. Dokumentasi
13. Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa terlepas dari suatu proses komunikasi. Komunikasi merupakan peranan utama dalam kehidupan.<sup>1</sup> Komunikasi disebut juga sebagai alat untuk menyampaikan suatu pesan dari komunikator kepada komunikan. Komunikasi pada dasarnya ialah suatu media untuk menyampaikan pesan berupa serangkaian kegiatan yang hasil akhirnya yakni tersampainya pesan tersebut kepada objek komunikasi.

Peranan komunikasi terus berkembang sekarang ini mengikuti arus perkembangan jaman. Karena komunikasi menjadi faktor yang sangat penting dalam setiap aspek kehidupan, salah satunya dalam kegiatan keorganisasian. Keberhasilan sebuah organisasi sangat dipengaruhi oleh bagaimana komunikasi antar ketua dengan anggotanya ataupun antar anggota dengan anggota lainnya. Seperti organisasi RISMA yang ada di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, keberhasilan setiap kegiatan ditentukan oleh bagaimana kondisi komunikasi didalamnya. Kegiatan organisasi RISMA bertujuan untuk membentuk akhlak remaja yang islami dan berlandaskan akhlakul kharimah.

Terdapat banyak sekali jenis komunikasi, salah satunya adalah komunikasi dakwah. Komunikasi dakwah adalah segala bentuk komunikasi yang berkaitan dengan seruan mengajak manusia kejalan Allah SWT atau bentuk mengajak

---

<sup>1</sup> Rini Fitria Rafinita Aditia, "Prospek Dan Tantangan Dakwah Bil Qalam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah," *Jurnal Ilmiah Syiar, Jurusan Dakwah, FUAD* Volume 19, No. 02 (December 2019): 225.



berbuat kebaikan meninggalkan keburukan.<sup>2</sup> Bagi setiap muslim melakukan kegiatan komunikasi dakwah merupakan keharusan, karena menyampaikan kebaikan kepada sesama muslim serta mengajaknya menuju jalan yang benar adalah ajaran yang Rasulullah contohkan kepada umatnya.

Kegiatan dakwah yang sukses tentunya tidak terlepas dari adanya unsur-unsur dakwah seperti adanya da'i, mad'u, media dakwah, materi serta metode dakwah. Unsur-unsur tersebut saling berkaitan serta melengkapi satu sama lain untuk kegiatan dakwah yang sukses. Tetapi adanya seorang da'i merupakan unsur yang sangat penting, karena da'i juga sebagai komunikator mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam suatu proses komunikasi dakwah.

Selain da'i, metode dalam komunikasi dakwah juga merupakan hal yang penting dalam proses pembinaan akhlak remaja. Metode dakwah yang baik dapat menentukan keberhasilan kegiatan dakwah yang dilakukan terutama dalam kalangan remaja.

Berdakwah juga merupakan salah satu tugas organisasi RISMA dengan mengajak para remaja untuk berperilaku positif dan menebarkan syiar islam. Tujuan organisasi RISMA adalah untuk meningkatkan kualitas remaja yang islami dan berlandaskan akhlakul kharimah. Oleh karena itu RISMA sangat penting perannya dalam perkembangan remaja masa kini yang sudah semakin mengikuti arus globalisasi. Namun sejalan dengan arus globalisasi, keberadaan organisasi RISMA mulai meredup bahkan ada beberapa yang mati

---

<sup>2</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2013), 3.

suri. Maka dari itu, hal ini merupakan tantangan besar bagi pengurus RISMA agar organisasi ini tidak hilang kiprahnya dimasyarakat terutama dikalangan remaja.

Salah satu cara agar organisasi ini tetap eksis adalah dengan melakukan komunikasi dakwah melalui kegiatan keagamaan yang menarik bagi para remaja. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh ketua RISMA desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur, yakni dengan melakukan kegiatan keagamaan untuk tetap menjaga keberadaan organisasi ini seperti kegiatan hadroh yang diselengi dengan Maudhotul khasanah setiap bulan dan latihan hadroh setiap minggunya. Terdapat 14 masjid serta mushola yang memiliki RISMA aktif di desa batang harjo kecamatan Batanghari lampung timur.<sup>3</sup> Dalam organisasi RISMA tersebut para remaja dibekali dengan ilmu-ilmu dakwah serta manajemennya. Demikian juga kegiatan-kegiatan RISMA itu sendiri juga tidak terlepas dari kegiatan komunikasi. Komunikasi dakwah yang baik juga akan menentukan keberhasilan serta tujuan yang diinginkan.

Dakwah merupakan aktifitas yang berfungsi mentransformasikan nilai-nilai Islam sebagai ajaran menjadi kenyataan tata masyarakat dan peradabannya yang mendasarkan pada pandangan dunia Islam yang bersumber dari Al-Quran dan AS-Sunnah. Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

---

<sup>3</sup> Nofrizal Rexa Aulia, Ketua Bakoar RISMA Desa Batang Harjo, Wawancara Pribadi 10 Mei 2023

Metode dakwah adalah cara yang digunakan da'i untuk menyiapkan materi dakwah, metode dakwah sangat penting perannya dalam menyampaikan dakwah, metode yang benar meskipun materi yang disampaikan, maka pesan baik tersebut bisa ditolak. Pembinaan adalah suatu proses dinamika kehidupan manusia yang berlangsung sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan jiwa manusia, yang dimulai sejak dalam kandungan ibunya sampai mencapai masa dewasa. Adapun tujuan penelitian metode dakwah adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang diterapkan secara tepat dan tersampaikan dengan baik melalui metode-metode komunikasi dakwah agar tercapainya Remaja Islam Masjid (RISMA) yang berakhlakul karimah.

Berdasarkan hasil dari pra-survey Remaja Islam Masjid (RISMA) di Desa Batang Harjo memiliki beberapa kegiatan diantaranya kegiatan mingguan, bulanan serta tahunan. Kegiatan mingguan yang dimaksud ialah seperti latihan hadroh setiap minggu dan juga holaqoh. Kegiatan bulanan rutin yaitu sholawat *al-barzanji* bergantian di setiap masjid dan mushola. Dan kegiatan tahunan meliputi peringatan hari-hari besar islam seperti takbir keliling idul adha, peringatan maulid nabi, isra' mi'raj dan juga safari ramadhan setiap bulan ramadhan.<sup>4</sup>

Bila dilihat dari aktivitas sehari-hari sebagian remaja di Desa Batang Harjo masih cenderung memiliki akhlak yang tercela seperti, berani melawan orang tua dan guru, sering berkata kasar dan menyimpang dari norma agama,

---

<sup>4</sup> Nofrizal Rexa Aulia, Ketua Bakoor RISMA Desa Batang Harjo, Wawancara Pribadi 10 Mei 2023

sehingga atas dasar itu organisasi RISMA ini melakukan kegiatan rutinitas memperingati hari-hari besar setiap tahun dengan kegiatan islamiyah yang positif, shalawat *al-barzanji* yang diselingi dengan *ma'uidotul khasanah* setiap bulan dan *halaqoh* setiap minggu, agar remaja dapat mengikuti kegiatan RISMA, sehingga remaja sekitar tidak menyimpang lagi dari norma agama dan memiliki akhlak yang baik.

Remaja Islam Masjid di Desa Batang Harjo diikuti oleh remaja mulai dari usia 14 tahun hingga 24 tahun. Masa remaja merupakan masa dimana setiap anak melalui proses perubahan mendasar baik fisik maupun psikisnya dan pada masa ini segala bentuk problem dijumpai berkenaan dengan masa yang dilaluinya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan ketua RISMA Desa Batangharjo mengatakan bahwa kondisi kegiatan Remaja Islam Masjid yang kurang berjalan saat ini dikarenakan banyaknya kesibukan dari para anggota serta pengurus RISMA itu sendiri, banyak aktivitas lain yang jadwalnya bersamaan sehingga jarang dilakukan aktivitas rutin seperti biasanya, dengan berdirinya organisasi RISMA tersebut merupakan wujud dan harapan serta keinginan para pengurus RISMA untuk mempersatukan para remaja yang berada di lingkungan Desa Batang Harjo dengan tujuan membina para remaja dalam rangka *amar ma'ruf nunkar*, karena mereka kurang memiliki ilmu pengetahuan di bidang agama. Tujuan yang dimiliki organisasi Remaja Masjid Desa Batang Harjo ini mampu menjadi solusi dalam permasalahan bagi remaja dan pemuda yang ada di Desa Batang Harjo.

Bagi pemimpin RISMA tentunya ada banyak sekali tantangan yang harus dihadapi untuk menjalankan program kegiatan keagamaan tersebut. Karena remaja memiliki karakter yang beragam sehingga sangat sulit untuk dikendalikan oleh satu pihak. Maka dari itu perlu suatu tindakan khusus yang dilakukan untuk menarik minat remaja masa kini dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Selain itu, faktor terdekat yaitu orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam hal pembinaan keagamaan bagi para remaja tersebut.

Dari pengamatan awal peneliti, pada RISMA yang ada di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur para remaja nya kurang aktif dalam beberapa kegiatan RISMA yang ada. Mereka hanya aktif dalam satu kegiatan tetapi tidak dalam kegiatan lainnya. Contohnya mereka hanya aktif pada kegiatan hadroh rutinan yang diadakan setiap bulan tetapi mereka kurang aktif dalam kegiatan mengaji atau halaqoh. Dengan itu, kurangnya minat remaja untuk mengikuti kegiatan RISMA berpengaruh juga terhadap kurangnya pembinaan akhlak pada remaja tersebut.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, mengingat remaja adalah generasi penting penerus bangsa yang mana sangat penting untuk melakukan pembinaan tentang keagamaan terutama akhlak terhadap mereka. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “METODE KOMUNIKASI DAKWAH REMAJA ISLAM MASJID DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DESA BATANG HARJO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana metode komunikasi dakwah Remaja Islam Masjid dalam upaya pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode komunikasi dakwah yang digunakan oleh Remaja Islam Masjid dalam proses pembinaan akhlak Remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

### 2. Manfaat penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan atau bahan rujukan dan referensi tentang komunikasi dakwah dalam pembentukan akhlak remaja
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta pembinaan bagi RISMA untuk terus melakukan dakwah di kalangan remaja agar pembinaan akhlak remaja tetap berjalan.

## **D. Penelitian Relevan**

1. Audia Absari, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi dalam Skripsi dengan Judul Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid Jami Al-Mujahiddin Di Kelurahan Kasang Luar Rt 07 Tahun

2019. Hasil dari penelitian ini ialah remaja memiliki minat yang kurang terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan. Maka dari itu pengurus melakukan beberapa upaya untuk menarik minat para remaja, diantaranya (1) melakukan ajakan atau seruan kepada para remaja dengan menghimbau dan memotivasi mereka agar mau mengikuti kegiatan keagamaan. (2) diadakannya peringatan hari-hari besar islam agar menarik remaja ikut serta menjadi panitia, sehingga remaja lambat laun akan terbiasa mengikuti kegiatan keagamaan. (3) mengajak remaja untuk ikut gotong royong membersihkan masjid dan sekitarnya, sehingga remaja bisa lebih aktif lagi dan bekerjasama dalam bekerja.<sup>5</sup> Persamaan dan perbedaan penelitian Audia Absari dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh remaja masjid yang membedakan adalah fokus penelitiannya. Penelitian Audia lebih memfokuskan pada strategi untuk menarik minat remaja dalam melaksanakan kegiatan keagamaan sedangkan fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui metode komunikasi dakwah yang digunakan dalam pembinaan akhlak remaja.

2. Apriana Pambudi, Institut Agama Islam Negeri Metro dalam Skripsi dengan Judul Peran RISMA Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Sumberejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur Tahun 2018. Hasil dari penelitian ini adalah remaja masjid memiliki peran yang sangat penting tidak hanya sebatas organisasi saja melainkan sebagai tempat bagi mereka untuk

---

<sup>5</sup> Audia Absari, "Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid Jami Al-Mujahiddin Di Kelurahan Kasang Luar Rt 07," 2019.

berbaur dalam kegiatan sosial, budaya, pendidikan dan kemasyarakatan. Dengan melakukan beberapa kegiatan seperti mengadakan kegiatan pengajian rutin yang diadakan dirumah ataupun di masjid untuk mempererat tali silaturahmi.<sup>6</sup> Persamaan dan perbedaan penelitian Apriana Pambudi dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang remaja masjid tetapi penelitian Apriana lebih menenkankan pada peningkatan akhlak remaja dan bagaimana remaja masjid berperan dalam hal itu. Sedangkan penelitian ini lebih fokus dan memberi pemahaman tentang metode komunikasi dakwah sebagai media untuk pembinaan akhlak remaja.

3. Imam Mustofa, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam Skripsi dengan Judul Peran Remaja Islam Masjid (RISMA) Nurul Yaqin dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja Pada Remaja Di Kelurahan Koprijaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung Tahun 2017. Hasil dari penelitian ini adalah remaja asjid saat ini dan pembinaannya melakukan beberapa upaya guna mencegah kasus kenakalan remaja yaitu dengan cara (1) menasehati secara langsung remaja yang memiliki perilaku yang tidak baik. (2) mengajak remaja untuk bergabung dengan remaja masjid Nurul Yaqin. (3) mengikutsertakan remaja dalam kegiatan-kegiatan organisasi remaja islam masjid Nurul Yaqin baik kegiatan yang berhubungan dengan

---

<sup>6</sup> Apriana Pambudi, "Peran RISMA Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Sumberejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur," 2020.



keagamaan maupun kegiatan sosial.<sup>7</sup> Perbedaan dan persamaan penelitian Imam Mustofa dengan penelitian ini objek yang diteliti sama yaitu remaja, tetapi penelitian Imam Mustofa lebih menekankan pada pencegahan kenakalan remaja.

4. Dahlan Lama Bawa, M. Zakariyah Al-Anshori, Efektivitas Komunikasi Dakwah dalam Pembinaan Masyarakat dalam Jurnal Al-Nashihah Vol. 1 No. 1 ISSN 2503-104X. Hasil penelitian tersebut adalah efektivitas komunikasi dakwah dalam pembinaan masyarakat di desa balean dapat dilihat dari dua sisi (1) keagamaan, dimana masyarakat yang dulunya shalat masih diabaikan, membaca al-qur'an masih kurang baik, amalan bid'ah masih dikerjakan saat ini mulai sedikit ditinggalkan (2) akhlak, perubahannya lebih banyak terlihat pada remaja, dimana yang tadinya pecandu minuman keras, kasar dalam bertutur kata, berani membentak orang tua kini mulai berubah menjadi lebih baik saat dakwah mulai masuk dalam lingkungan hidup mereka.<sup>8</sup> Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ialah sama-sama memfokuskan pada komunikasi dakwah, hanya saja yang membedakan ialah objek yang diteliti. Penelitian Dahlan Lama Bawa meneliti di masyarakat umum sedangkan penelitian peneliti lebih fokus hanya kepada remaja masjid saja.

---

<sup>7</sup> Imam Mustofa, "Peran Remaja Islam Masjid (RISMA) Nurul Yaqin Dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja Pada Remaja Di Kelurahan Koprijaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung," 2017.

<sup>8</sup> Dahlan Lama Bawa M. Zakariyah Al-Anshori, "Efektivitas Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Masyarakat" vol 01 (2016).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Metode Komunikasi Dakwah**

##### **1. Pengertian Komunikasi**

Heath dan Bryan seorang pakar komunikasi menjelaskan bahwa komunikasi merupakan seperangkat tindakan atau sebuah proses dimana manusia menciptakan simbol-simbol yang kemudian digunakan secara bersama-sama dalam kehidupan mereka melalui interaksi sosial. Maka dari itu, komunikasi diartikan sebagai suatu kegiatan yang menggunakan simbol-simbol tertentu dan memiliki makna dalam interaksinya.<sup>1</sup>

Menurut DeVito komunikasi adalah suatu tindakan pengiriman pesan dari seseorang untuk orang lain melalui sebuah perantara yang biasanya didalamnya terdapat beberapa hambatan atau gangguan. Lain hal nya dengan Gozali, ia mengungkapkan pendapatnya tentang komunikasi yakni sebuah proses saling berbagi makna, pertukaran gagasan dan berlangsungnya sebuah aliran informasi dari seseorang untuk orang lain.<sup>2</sup>

Sementara itu, Hovland merumuskan komunikasi sebagai suatu proses dimana seorang komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan yang berupa lambang-lambang atau kata-kata yang bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang. Memberikan respon berupa pembicaraan,

---

<sup>1</sup> Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), 33.

<sup>2</sup> Bambang S. Ma'arif, 33.

sikap atau gerak-gerik, perasaan-perasaan yang ingin disampaikan terhadap perilaku seseorang juga dinamakan komunikasi.<sup>3</sup>

Dari beberapa uraian diatas penulis menyimpulkan bawah pengertian komunikasi adalah sebuah proses pertukaran informasi mengenai gejala-gejala kehidupan manusia menggunakan simbol-simbol atau kata-kata yang memiliki tujuan tertentu melalui sebuah perantara yang biasanya didalamnya terdapat hambatan atau gangguan.

## 2. Pengertian Dakwah

Secara etimologi dakwah berasal dari bahasa Arab *da'a-yad'u-da'watan* yang berarti mengajak, menyeru, atau memanggil. Dakwah merupakan suatu proses penyampaian pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.<sup>4</sup>

Ma'luf menyatakan secara semantik dakwah berarti ajakan, seruan dan panggilan. Secara terminology dakwah adalah usaha seorang da'i sebagai komunikatot dakwah menyerukan ajaran islam kepada orang lain dengan terlebih dahulu melakukan pembinaan diri sendiri agar upayanya dalam menyampaikan dakwah itu mutlak diterima karena dakwah membutuhkan keteladanan.<sup>5</sup>

Menurut M. Natsir dakwah merupakan usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada setiap individu dan seluruh umat manusia konsepsi islam tentang tujuan hidup manusia didunia ini, dan yang meliputi amal

---

<sup>3</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 7.

<sup>4</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 2.

<sup>5</sup> Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, 33–34.

ma'ruf nahi munkar dengan berbagai macam cara dan media oleh seorang yang mampu membimbing dalam masyarakat dan bernegara.<sup>6</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah menyeru atau menyampaikan ajaran-ajaran agama khususnya agama islam dan pdangannya tentang kehidupan manusia didunia dan setelahnya kepada diri sendiri, seseorang atau sekelompok orang dengan menggunakan metode dan media dakwah.

### **3. Komunikasi Dakwah**

Komunikasi dakwah merupakan proses penyampaian informasi dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya dengan menggunakan simbol-simbol atau lambang-lambang tertentu baik secara verbal ataupun nonverbal yang bersumber dari alqur'an dan hadist dengan tujuan untuk memperbaiki perilaku, sikap, maupun pendapat orang lain menjadi lebih baik sesuai dengan ajaran islam, baik secara langsung maupun melalui media.<sup>7</sup>

Selain itu, komunikasi dakwah adalah suatu retorika persuasif yang dilakukan oleh komunikator dakwah dalam hal ini disebut da'i untuk menyebarkan pesan-pesan agama kepada jamaah agar memperoleh kebaikan dunia dan akhirat, baik dalam bentuk verbal maupun non verbal.<sup>8</sup>

Terdapat dua kata dalam komunikasi dakwah yakni "komunikasi" dan "dakwah" yang mana sudah pasti memiliki perbedaan walaupun ada persamaannya yaitu memiliki tujuan untuk menyampaikan pesan-pesan

---

<sup>6</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 3.

<sup>7</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, 26.

<sup>8</sup> Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, 34.

atau moral-moral kepada seseorang atau sekelompok orang. Perbedaannya ialah tertelak pada penekanannya yakni komunikasi penyampaian pesan secara umum sedangkan dakwah penyampaian pesan khusus ajaran agama.

Komunikasi dakwah sangat memperhatikan tatanan dari komunikasinya, sehingga lebih lembut, komunikatif dan dapat mengatasi berbagai macam perbedaan kultur yang ada. Komunikasi dakwah sangat menoleransi kebudayaan lokal sehingga mampu beradaptasi dengan kondisi masyarakat lokal yang menjadi objek dakwahnya.<sup>9</sup>

Dengan demikian dapat diartikan bahwa komunikasi dakwah merupakan suatu kegiatan menyampaikan pesan-pesan dakwah baik secara langsung maupun melalui media dengan tujuan mengajak individu atau sekelompok orang tanpa paksaan untuk memperoleh kebaikan dunia maupun akhirat dengan mengamalkan nilai-nilai agama.

#### **4. Komponen Komunikasi Dakwah**

Dalam kegiatan komunikasi dakwah terdapat beberapa komponen yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan dakwah, yaitu sebagai berikut:

##### **a. Komunikator Dakwah (*Da'i*)**

Pada dasarnya seorang muslim memiliki kewajiban untuk berdakwah atau menjadi komunikator dakhwah. Keberhasilan dakwah tidak hanya ditentukan oleh keahlian berkomunikasi saja tetapi juga

---

<sup>9</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, 77.

ditentukan oleh pribadi komunikatornya.<sup>10</sup> Keberhasilan komunikasi dakwah sangat ditentukan oleh etika da'i yang disini berperan sebagai komunikator, karena perilaku dan sikapnya akan menjadi contoh bagi masyarakat. Seorang da'i dituntut untuk menjadi pribadi yang baik, shaleh, bersih baik dalam keluarga maupun lingkungan masyarakat sehingga mampu mencerminkan perilaku dan sikap yang dapat menjadi panutan.

Dalam masyarakat biasanya da'i dipandang sebagai tokoh masyarakat. Hal ini dapat menjadi peluang bagi da'i untuk keberhasilan dakwahnya. Daya tarik dari komunikator dakwah dapat mengantarkan keberhasilan dakwah apabila dikemas dengan keahliannya dalam mengemas pesan dakwah yang mudah dipahami oleh komunikan.<sup>11</sup> Maka dari itu komunikator dakwah harus mampu membaca seluk beluk komunikannya agar dapat mengemas pesan-pesan dakwah sesuai dengan jama'ah yang ia temui sehingga memiliki daya panggil yang kuat dan berwibawa pada jiwa seseorang.

b. Komunikasikan Dakwah (*Mad'u*)

Komunikasikan dakwah merupakan pihak yang menjadi sasaran dakwah. Pada dasarnya komunikasikan dakwah memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Ada dua potensi yang dimiliki oleh komunikasikan dakwah dan dapat menjadi acuan bagi komunikator dalam

---

<sup>10</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, 77.

<sup>11</sup> Ahmad Atabik, "Konsep Komunikasi Dakwah Persuasif Dalam Perspektif AL-Qur'an," *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 2, no. 2 (July 2014): 123.

menyampaikan pesan-pesan dakwah, yaitu kemampuan berfikir dan kemampuan merasa (perasaan).<sup>12</sup>

Komunikasi dakwah (mad'u) dapat dibedakan menjadi 3 golongan, yaitu *Crowd*, adalah sekelompok orang yang berada pada suatu tempat atau ruangan yang terlibat dalam suatu persoalan atau kepentingan bersama secara tatap muka. *Public*, merupakan kelompok orang yang menaruh perhatian pada suatu persoalan atau kepentingan yang sama karena terlibat dalam suatu pertukaran pemikiran melalui komunikasi tidak langsung untuk mencari penyelesaian dari persoalan atau kepentingan mereka. *Massa*, merupakan orang banyak yang sangat heterogen, tidak terikat dalam suatu tempat dan interaksinya juga sangat kurang, masalah yang mereka hadapi juga masing-masing.<sup>13</sup>

### c. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah isi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Pesan dakwah berupa nilai-nilai ajaran keagamaan yang bersumber langsung dari al-qur'an dan hadis. Pesan dakwah ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi komunikasi karena ada kemungkinan mereka hanya mendengar dan tidak mau melaksanakannya atau bahkan menolak serta apatis terhadap pesan tersebut.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, 41–42.

<sup>13</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, 87–88.

<sup>14</sup> Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, 43.

Dalam Al-Qur'an terdapat dua jenis pesan dakwah, diantaranya adalah pesan yang maknanya memanggil akal atau dalam bahasa Al-Qur'an diistilahkan sebagai pendaya gunaan akal seperti contoh kalimat *afala ta'qilun* (tidakkah kamu memikirkan) dan yang kedua pesan yang maknanya menghimbau rasa serta hati atau bahasa dalam al-qur'annya yakni pendayagunaan rasa seperti contoh kalimat *afala tasy'urun* (tidakkah kamu merasakan).<sup>15</sup>

Pesan dakwah memiliki tujuan untuk mengetahui teknik seperti apa yang akan da'i gunakan dalam berdakwah. Apakah teknik informasi, teknik persuasi atau teknik intruksi.<sup>16</sup>

#### d. Metode Komunikasi Dakwah

Metode komunikasi dakwah merupakan jalan yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan dakwah.<sup>17</sup> Dalam al-qur'an terdapat beberapa ayat yang menjelaskan tentang metode komunikasi dakwah yakni salah satunya adalah Surah Yusuf: 108

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُوا إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي ۖ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Artinya :

“Katakanlah (Muhammad), “Inilah jalanku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan yakin, Mahasuci Allah, dan aku tidak termasuk orang-orang musyrik.” (Q.S. Yusuf: 108)<sup>18</sup>

<sup>15</sup> Bambang S. Ma'arif, 43.

<sup>16</sup> Ahmad Atabik, “Konsep Komunikasi Dakwah Persuasif Dalam Perspektif AL-Qur'an,” 125.

<sup>17</sup> Ahmad Atabik, 125.

<sup>18</sup> QS. Yusuf (12): 108



Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa hujjah yang nyata adalah memberikan alasan yang menyentuh perasaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi mad'u.

e. Media Dakwah

Media dakwah (*Washilah Ad-Da'wah*) merupakan alat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Penggunaan media yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif.<sup>19</sup> Penggunaan media-media dan alat-alat modern bagi pengembangan dakwah adalah suatu keharusan untuk mencapai efektivitas dakwah. media-media yang dapat digunakan dalam aktivitas dakwah antara lain : media-media yang tradisional, media-media cetak, media broadcasting, media film, media audio-visual, internet, maupun media elektronik lainnya.

Penggunaan media-media modern sudah selayaknya digunakan dalam aktivitas dakwah agar dakwah dapat diterima oleh public secara komprehensif.

f. Efek Dakwah

Efek dakwah merupakan perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan dakwah.<sup>20</sup> Dengan kata lain, efek merupakan perubahan atau pengiatan keyakinan pada pengetahuan,

---

<sup>19</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 78.

<sup>20</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, 117.

keyakinan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat dari penerimaan pesan dakwah.

Menurut kadarnya efek dibagi menjadi tiga yaitu efek kognitif, efek afektif dan efek nebehavioral. Efek kognitif terjadi apabila pesan dakwah mampu membuat komunikan mengerti, sehingga menjadi informasi atau pengetahuan baginya. Efek afektif terjadi ketika komunikan sudah menerima pesan tersebut kemudian pesan tersebut dapat membuat komunikan mengerti hingga tersentuh perasaannya. Yang terakhir ada efek behavioral, terjadi ketika pesan dakwah tidak hanya membuatnya mengerti dengan perasaan-perasaan tertentu tetapi juga dapat membuat ia mempraktekkannya.

## 5. Metode Komunikasi Dakwah

Al-qur'an telah menjelaskan bahwa dalam berdakwah ada metode-metode yang harus diterapkan da'i agar pesan dakwah yang ia sampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan menarik mad'u baik dalam berfikir maupun berperilaku.<sup>21</sup> Salah satu ayat yang menjelaskan tentang metode komunikasi dakwah adalah surah Al-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ  
وَجَادِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ  
سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

---

<sup>21</sup> Ahmad Atabik, "Konsep Komunikasi Dakwah Persuasif Dalam Perspektif AL-Qur'an," 126.

Artinya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”. (Q.S An-Nahl: 125)<sup>22</sup>

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan metode komunikasi dakwah adalah sebagai berikut:

a. *Bil hikmah* (ucapan yang baik)

Metode dakwah bil hikmah berarti dakwah dengan bijak, mempunyai makna memperhatikan suasana, situasi dan kondisi mad'u. metode ini berarti menggunakan cara yang relevan dan realistis sesuai dengan tantangan dan kebutuhan, dengan memikirkan kadar kadar kemampuan akal serta suasana psikologis mad'u.

Metode dakwah ini merupakan suatu metode pendekatan komunikasi persuasif. Karena dakwah bertumpu pada human oriented maka da'i harus mampu memberikan contoh serta menjadi teladan bagi jamaahnya. Dakwah persuasive mengarah pada sejauh mana pesan dakwah dapat mempengaruhi dan meyakinkan mad'u.

b. *Mauidzah hasanah* (nasehat yang baik)

Metode dakwah ini biasanya disebut dengan ceramah. Para komunikator dakwah memberikan ceramah dengan nasehat yang baik kepada orang lain dengan cara-cara yang baik juga. Peranan da'i dalam

---

<sup>22</sup> QS.An-Nahl (16): 125

hal ini adalah sebagai pembimbing, teman dekat, sahabat dan mampu memberikan segala hal yang bermanfaat bagi mad'u.

Dalam metode ini seorang pendakwah harus mampu menyesuaikan dan mengarahkan pesan dakwahnya sesuai dengan tingkat berfikir dan pengalaman audiensnya. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam metode dakwah ini yaitu, tutur kata harus lembut sehingga akan mengesankan dihati, menghindari sikap sinis dan kasar, serta tidak menyebut kesalahan atau bersikap menghakimi.

c. *Wajadilhum billati hiya ahsan* (berdialog dengan cara yang terbaik)

Pada metode ini dakwah dapat dilakukan dengan cara bantahan, diskusi, atau berdebat dengan cara yang baik, santun dan saling menghargai. Al-qur'an mencakup nasihat dengan cara yang baik (hasanah) tetapi tidak menganggap cukup dalam hal berdialog kecuali dengan cara yang paling baik (ahsan).

Mengapa al-qur'an membedakan nasehat, debat atau dialog? Karena nasihat biasanya adalah untuk sesama pemeluk agama islam. akan tetapi, debat atau berdialog adalah dengan mereka yang tidak seagama. Yang seagama cukup dengan cara yang baik, tetapi dengan yang tidak seagama membutuhkan cara yang paling baik.<sup>23</sup>

## 6. Etika Komunikasi Dakwah

Etika komunikasi adalah tata cara berkomunikasi yang sesuai dengan standar nilai moral atau akhlak dalam menilai benar atau salah perilaku

---

<sup>23</sup> Ahmad Atabik, "Konsep Komunikasi Dakwah Persuasif Dalam Perspektif AL-Qur'an," 126-127.

individu atau kelompok.<sup>24</sup> Etika komunikasi dakwah dibangun berdasarkan petunjuk Al-Qur'an, islam mengajarkan bahwa berkomunikasi harus dilakukan secara beradab, menghargai, menghormati terhadap orang yang diajak bicara dan sebagainya.

Etika berkomunikasi dalam islam didasarkan pada prinsip-prinsip ajaran islam yang bersumber dari nilai-nilai Al-Qur'an. Semua prinsip itu dijadikan sebagai pondasi dasar dalam berpikir, bersikap, berbicara dan bertindak dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini ada enam etika komunikasi dakwah menurut Al-Qur'an, yaitu :

a. *Qawlan Baligha*

*Baligha* dalam bahasa arab berarti “sampai” atau “mencapai tujuan”.<sup>25</sup> Dalam komunikasi *baligh* berarti “fasih” atau “jelas maknanya”. Jika dikatkan dengan prinsip komunikasi dakwah *qawlan baligha* merupakan prinsip komunikasi dakwah yang efektif karena mempunyai makna perkataan yang jelas hingga membekas di jiwa.

Ungkapan *qawlan balighan* terdapat dalam al-qur'an surah An-Nissa [4]: 63

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ  
وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya : “Mereka itulah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang ada didalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan

<sup>24</sup> Anita Ariani, “Etika Komunikasi Dakwah Menurut Al-Quran,” *Jurnal Ilmu Dakwah* 11, no. 21 (June 2012): 8.

<sup>25</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, 172.

katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.” (Q.S An-Nissa: 63)<sup>26</sup>

Dari penjelasan ayat diatas dapat diketahui bahwa bentuk etika komunikasi dakwah *qawlan balighan* dilakukan dengan menggunakan bahasa yang jelas maknanya dan membekas dijiwa. Yang dimaksud dengan membekas di jiwa ialah perkataan yang menyentuh, fasih sehingga dapat mencapai tujuan, tepat sasaran dan dapat diterima dengan baik.

b. *Qawlan Karima*

*Qawlan karima* dapat diartikan sebagai “perkataan yang mulia”.<sup>27</sup> Biasanya komunikasi dakwah yang menggunakan *qawlan karima* digunakan untuk sasaran dakwah yang umurnya lebih tua. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan yang sifatnya santun dan lembut, dengan sopan santun yang diutamakan. Sehingga, dapat memberikan pengertian, menghormati dan tidak menggurui. Dalam Al-Qur’an *qawlan karima* terdapat dalam surah Al-Isra’ [17]: 23

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا  
أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbuat baik kepada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang dari keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan

<sup>26</sup> QS. An-Nissa [4]: 63

<sup>27</sup> Bambang S. Ma’arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, 77.

janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.” (Q.S Al-Isra’ : 23)<sup>28</sup>

Dari pemaparan ayat diatas, dapat kita ketahui bahwa pendekatan yang digunakan dalam komunikasi dakwah *qawlan karima* sifatnya lemah lembut dan sopan santun. Dalam artian, jika kita berkomunikasi dengan orang yang lebih tua dari pada kita atau siapa saja maka seorang komunikator harus memilih bahasa yang baik dan sopan penuh penghormatan agar tidak terkesan menggurui.

c. *Qawlan Layyina*

*Qawlan layyin* berarti perkataan yang lemah lembut. Kata *layyin* berarti lemah lembut, gemulai.<sup>29</sup> Untuk memncapai hikmah dari kegiatan komunikasi dakwah seorang komunikan harus menggunakan perkataan yang lemah lembut dalam mempengaruhi mad’u. *Qawlan layyina* tertulis dalam Al-Qur’an Surah Tha-Ha [20]: 43-44

إِذْهَبَا فُقُولَا لَهُ ۖ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ ۖ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ  
إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ ۖ طَعِجٌ

Artinya: “Pergilah kamu berdua kepada Fir’aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas; maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut. Mudah-mudahan ia ingat atau takut.” (Q.S Tha-Ha : 43-44)<sup>30</sup>

Dari pemaparan ayat diatas kita dapat mengetahui bahwa komunikasi dakwah hendaklan menggunakan kata-kata yang lemah lembut. Disini lemah lembut yang dimaksud ialah ucapan-ucapan yang

<sup>28</sup> QS. Al-Isra’ [17]: 23

<sup>29</sup> Bambang S. Ma’arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, 77.

<sup>30</sup> QS. Tha-Ha [20]: 43-44

sopan, tidak meyakiti mad'u, tegas sehingga tujuan dakwah yang diinginkan dapat tercapai.

d. *Qawlan Maisura*

Secara terminology *qawlan maisura* berarti “mudah”.<sup>31</sup> Dalam komunikasi dakwah yang menggunakan *qawlan maisura* dapat diartikan sebagai dahwah yang dimana dai dalam menyampaikan pesan dakwah harus menggunakan bahasa yang mudah di mengerti oleh sasaran dakwahnya. Al-Qur'an menjelaskan tentang *qawlan maisura* dalam surah Al-Isra' [17]: 28

وَأَمَّا تُعْرَضِنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا  
فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا

Artinya: “Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas.” (Q.S Al-Isra' : 28)<sup>32</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa ketika berkomunikasi dakwah seorang komunikator hendaknya memilih perkataan yang ringan, sederhana, pantas dan mudah dimengerti oleh mad'u dengan spontan tanpa perlu melalui pemikiran yang berat. Hal ini juga disesuaikan dengan mad'u yang ia hadapai.

e. *Qawlan Ma'rufan*

---

<sup>31</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, 181.

<sup>32</sup> QS. Al-Isra' [17]: 28



*Qawlan ma'rufan* berarti perkataan yang baik.<sup>33</sup> Secara semantic kara *ma'ruf* berarti kebaikan yang diketahui, bersifat operasional, lokal dan sesaat. Dalam al-qur'an *qawlan ma'rufan* terdapat dalam surah Al-Baqarah [2]: 263

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا  
أَدَىٰ ۖ وَاللَّهُ عَنِّي حَلِيمٌ

Artinya: “Perkataan yang baik dan pemberian maaf itu lebih baik daripada sedekah yang diiringi tindakan yang menyakiti. Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.” (Al-Baqarah : 263)<sup>34</sup>

Dari ayat diatas, dapat kita ketahui bahwa komunikasi dakwah dalam konteks ini mengajarkan da'i harus cermat dalam melihat dan membaca situasi serta kondisi mad'unya. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh mereka terutama cara menaggulangi permasalahan yang tengah mereka hadapi. Komunikasi dakwah *qawlan ma'rufan* dapat disampaikan dengan cara-cara yang santun, beradab, dan menjunjung tinggi martabat manusia sebagai makhluk yang dimuliakan.

f. *Qawlan Sadidan*

*Qawlan sadidan* dapat diartikan sebagai “perkataan yang benar”.<sup>35</sup> Perkataan yang tanpa rekayasa, dan apa adanya, merupakan perkataan yang tidak dikendalikan oleh nafsu dan tanpa disertai interes pribadi.

<sup>33</sup> Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, 76.

<sup>34</sup> QS. Al-Baqarah [2]: 263

<sup>35</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, 187.

Dalam Al-Qur'an *qawlan sadidan* dijelaskan dalam surah An-Nissa [4]: 9

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۖ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.” (Al-Aḥzāb :70)<sup>36</sup>

Dari ayat diatas, dapat disimpulkan bahwa berkomunikasi haruslah dengan perkataan yang benar. Dalam hal ini benar yang dimaksudkan adalah jujur, apa adanya dan tidak direayasa. Dalam berdakwah seorang da'i wajib memiliki sifat jujur dan menyampaikan perkataan yang jujur tentang pesan agama yang ia sampaikan kepada mad'u.

## B. Remaja Islam Masjid (RISMA)

Remaja Islam Masjid merupakan sebuah organisasi atau wadah remaja muslim yang menjadikan masjid sebagai pusat aktivitasnya. Namun kehadirannya tidak muncul begitu saja, diawali dengan usaha-usaha menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang melibatkan anak muda atau remaja, kemudian timbul kesadaran bahwa perlunya organisasi yang permanen, sampai akhirnya dibentuklah suatu organisasi Remaja Islam Masjid.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> QS. An-Nissa [4]: 9

<sup>37</sup> Bakhtiar Siregar, “Efektivitas Fungsi Remaja Masjid Dan Badan Kenaziran Masjid Dalam Pengembangan Kegiatan Keagamaan Di Nagori Wonorejo Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun,” *Jurnal Abdi Ilmu* Volume 13, No. 01 (June 2020): 10–11.

Remaja Islam Masjid merupakan sekumpulan remaja yang melakukan aktivitas di masjid untuk berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung bagi keberlangsungan dakwah di masjid maupun masyarakat.

Remaja Islam Masjid memiliki visi sebagai syiar untuk mengajak manusia kembali kepada Allah khususnya para remaja dan pemuda agar berpindah dari kegelapan menuju cahaya islam. Selain visi, Remaja Islam Masjid juga memiliki misi yaitu berdakwah dengan pelajaran yang baik sehingga dapat menjadi hikmah bagi semesta alam. Tujuan utama dari Remaja Islam Masjid ialah untuk memakmurkan masjid dengan kegiatan-kegiatan keagamaan serta menjadi wadah untuk para remaja dalam rangka menyalurkan kreatifitasnya.<sup>38</sup> Allah swt berfirman,

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُمْ بِأَلْحَقٍ إِنَّهُمْ فَتِيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ  
وَزِدْنَا لَهُمُ هُدًى

Artinya: “Kami ceritakan kepadamu (Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka”. (Al-Kahf: 13)<sup>39</sup>

Remaja Islam Masjid harus mampu menciptakan wadah untuk kerjasama baik bagi para remaja maupun pemuda sebagai upaya memakmurkan masjid. Dengan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang memiliki nilai-nilai khusus yakni nilai keagamaan serta dapat menambah keilmuan dan keimanan bagi para pemuda itu sendiri. Selain itu tujuan dari adanya kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh Remaja Islam Masjid adalah untuk

---

<sup>38</sup> Nur Isro'ah dkk, “Meningkatkan Kesadaran Remaja Dalam Memakmurkan Masjid,” *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat* Volume 1 (March 2019): 1.

<sup>39</sup> QS. Al-Kahfi (68): 13

mengasah dan mengajak para remaja berfikir positif yang nantinya sebagai bekal mereka untuk berada ditengah-tengah masyarakat dan menjadi penerus bangsa yang menjunjung tinggi nilai keagamaan.

## C. Pembinaan Akhlak Remaja

### 1. Pengertian Akhlak

Kata akhlak dari bahasa ialah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at.<sup>40</sup> Akhlak di samakan dengan kesusilaan, sopan santun. *Khuluq* merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh badan. Sedangkan menurut istilah akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa dan mendorong perbuatan-perbuatan spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran. Menurut pendapat lain pengertian akhlak diartikan sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>41</sup>

Berdasarkan definisi akhlak di atas dapat dipahami bahwa akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa seseorang sehingga menjadi karakteristik kepribadiannya dan mendorong untuk bertindak melakukan suatu perbuatan. Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, dan gerak anggota tubuh dan kebiasaan yang menyatu dalam kehidupan keseharian. Timbulnya

---

<sup>40</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2022), 1.

<sup>41</sup> Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf Edisi Revisi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 3.

akhlak di dorong oleh kehendak dalam hati yang menjadi bagian dari karakter seseorang RISMA.

## **2. Tujuan Akhlak**

Pada dasarnya , tujuan pokok akhlak yaitu agar semua muslim berbudi pekerti, bertingkah laku, beradat stitiadat yang baik sesuai ajaran islam. Hubungan umat islam dengan Allah SWT dan sesama makhluk selalu terpelihara dengan baik dan harmonis. Hal ini dapat menciptakan kebahagiaan dunia dan akhirat kesempurnaan bagi individu dan menciptakan kemauan dan keteguhan dalam masyarakat.

Tujuan mempelajari ilmu akhlak yaitu agar dapat menetapkan sebagian perbuatan lainnya sebagai yang buruk dan sebagai perbuatan yang baik.<sup>42</sup> Bersikap adil termasuk baik, sedangkan berbuat zalim termasuk perbuatan buruk. Tujuan akhlak dalam Islam adalah untuk membentuk manusia yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam berbuat atau berbiacara mulia dan bijaksana. Dengan kata lain akhlak bertujuan untuk melahirkan manusiamemiliki keutamaan.

Berdasarkan tujuan di atas, maka setiap pikiran, perilaku dan perkataan seorang muslim harus diarahkan sejalan dengan ajaran Islam, baik dalam konteks berhubungan dengan Allah SWT maupun, berhubungan dengan sesama makhluk, hubungan dengan Allah merupakan dasar terbentuknya akhlak seorang muslim yang menjadi dasar perbuatan mereka yaitu ketika manusia berhubungan dengan sesama.

---

<sup>42</sup> Abudin Nata, 11.

Dengan demikian, tujuan akhlak dalam Islam tidak dapat dipisahkan antara berhubungan dengan Allah SWT dan berhubungan dengan sesama akhlak akan terwujud jika seseorang mampu berperilaku dan mampu menjalin hubungan baik untuk keduanya.

### **3. Macam-Macam Akhlak**

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga ia akan menimbulkan perbuatan-perbuatan yang baik dan buruk. Berdasarkan macam akhlak terbagi menjadi dua bagian yaitu akhlak terpuji (akhlakul karimah) dan akhlak tercela (akhlakul mazhmumah). Adapun yang menjadi penelitian penulis adalah akhlak terpuji.

Akhlak terpuji seperti bersikap menjadi amanah, istiqomah, sabar dan menepati janji, sedangkan akhlak tercela, seperti jahat, tidak bermoral, tidak baik, berbuat buruk dengan sesuatu yang bertentangan.

Berdasarkan macam-macam akhlak dalam Islam sebagaimana dijelaskan di atas, dapat dikemukakan bahwa pembagian akhlak dalam Islam mengacu kepada keimanan sebagai motif utama manusia berperilaku. Seseorang termotivasi berperilaku karena meyakini bahwa perbuatannya selalu dilibatkan oleh Allah SWT. Mempersoalkan baik dan buruknya suatu perbuatan manusia maka ukuran karakter selalu dinamis. Namun, karakter baik dan buruk perbuatan manusia dapat diukur melalui akhlak yang dilakukan.

#### **4. Pembinaan Akhlak Remaja**

Akhlak tidak cukup hanya dipelajari saja, tanpa ada upaya untuk membentuk atau melakukan pembinaan terhadap diri seseorang. Dalam konteks akhlak, perilaku seseorang akan menjadi baik jika ada usaha dalam pembinaannya. Untuk itu agar pembinaan remaja dilakukan secara efektif dan efisien perlu ditetapkan yang menjadi sasaran dalam pembinaan, sasaran yang dimaksud itu dapat dikelompokkan sebagai berikut.

- a. Pembinaan keimanan/ketakwaan, dimaksudkan untuk membentuk dan menciptakan remaja-remaja yang beriman dan bertakwa yang dapat memberikan banyak manfaat kepada sesama manusia dan lingkungannya.
- b. Pembinaan jasmani, pembinaan dibidang ini mencakup kesehatan remaja utamanya kesehatan jasmani, kesehatan jasmani merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang dalam pembinaan yang bisa melahirkan kondisi jasmani yang sehat dan kuat.
- c. Pembinaan intelektual, pembinaan intelektual bertujuan untuk mengembangkan daya pikir atau kemampuan intelektualitas remaja agar dapat memahami dan menggunakan ilmu pengetahuan serta teknologi sesuai dengan ajaran agama, sehingga bisa melahirkan remaja ilmunan dan cendekiawan muslim yang dapat bertanggungjawab.

- d. Pembinaan ideology, pembinaan ideology remaja dalam rangka untuk membina bangsa dan kepribadian nasional, remaja merupakan integritas bangsa Indonesia dan harus dibina dan dikembangkan sehingga bisa menjadi penerus perjuangan untuk mencapai tujuan nasional yaitu masyarakat adil dan makmur.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Terdapat beberapa jenis penelitian yaitu penelitian *etnografi*, studi kasus, studi dokumen/teks, observasi alami, wawancara terpusat, *fenomenologi*, *grounded theory*, dan studi sejarah. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan.

Jenis penelitian lapangan digunakan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>1</sup>

Sehingga dalam penelitian ini peneliti mempelajari tentang latar belakang serta interaksi dengan remaja masjid untuk mengumpulkan bahan data pengamatan dan dokumentasi berdasarkan fakta yang ada guna mendukung penelitian ini dan menjawab persoalan-persoalan yang berhubungan dengan komunikasi dakwah remaja islam masjid dalam kegiatan keagamaan di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

##### **2. Sifat penelitian**

Dalam sebuah penelitian sifat penelitian juga perlu dipertimbangkan. Ada beberapa jenis sifat penelitian yaitu penelitian kasus, deskriptif, korelasional, kualitas, sejarah, tindakan, dan terapan.

---

<sup>1</sup> Cholid Narbuko H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 40.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang mana data yang didiperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, analisis dokumen, catatan lapangan langsung peneliti disusun dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan dan menemukan pola atas dasar data aslinya bukan dalam bentuk angka-angka.<sup>2</sup> Hasil analisis data berupa paparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk narasi. Pada umumnya paparan data mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi.

Dari paparan di atas, peneliti berupaya untuk mendapatkan data yang sistematis, aktual dan akurat terhadap data yang telah ditemukan pada gejala ataupun keadaan yang terjadi di masyarakat tertentu sehingga bertujuan untuk membantu peneliti mengetahui metode komunikasi dakwah remaja Islam masjid dalam pembinaan akhlak di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

## **B. Sumber Data**

Sumber data merupakan asal dari mana data didapatkan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang didapat secara langsung tanpa melalui perantara.<sup>3</sup> Sumber data primer didapat melalui metode

---

<sup>2</sup> Luxy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosakarya, 2012), 157.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 104.

observasi, wawancara dan dokumentasi yang dimana menjadi data utama yang digunakan untuk menjawab pertanyaan permasalahan penelitian ini.

Dari pemaparan diatas, data primer dari penelitian ini adalah bersumber dari wawancara yang akan dilakukan dengan pengurus RISMA di 14 masjid dan mushola yang ada di Desa Batang Harjo yang kemudian diambil sampel sebanyak 6 masjid dan mushola dengan kriteria yang telah penulis tentukan yaitu bermanfaat dan representatif (ketua Bakoor RISMA Desa Batang Harjo 1 orang, pengurus (ketua dan anggota) RISMA 3 orang di setiap masjid dan mushola yang telah ditentukan, 1 tokoh agama). Observasi dilakukan dengan melihat bagaimana kegiatan keagamaan berlangsung dan bagaimana komunikasi dakwah bisa menjadi jembatan untuk menyampaikan dakwah dalam proses pembinaan akhlak remaja. Dokumentasi dilakukan dengan mengabadikan setiap wawancara atau observasi yang peneliti lakukan nantinya, selain itu bisa juga dengan rekaman suara agar dapat diuji kebenaran dari penelitian ini.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung karena melalui perantara pihak lain.<sup>4</sup> Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku, dokumen-dokumen hasil penelitian dan hasil laporan. Peneliti mendapatkan informasi melalui dokumen maupun arsip yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan RISMA dalam penelitian ini.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, 104.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa macam teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>5</sup> Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat serta ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan dan mencatat secara teliti apa yang disampaikan oleh narasumber.<sup>6</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang akurat dari beberapa narasumber yang telah peneliti tentukan yaitu :

---

<sup>5</sup> Sugiyono, 114.

<sup>6</sup> Sugiyono, 115–16.

1. Ketua Bakoor RISMA Desa Batang Harjo : 1 orang
2. Pengurus (ketua dan anggota) RISMA : 5 orang di 6 masjid dan mushola yang telah ditentukan (Masjid Nurul Amal, Mushola Nurul Iman, Masjid Nur Jannah, Masjid Al-Hikmah, Masjid Nurul Haq, dan Mushola Sabilul Muhtadin)
3. Tokoh Agama desa batang harjo : 1 orang

b. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung mengenai data yang akan diteliti. Data itu dikumpulkan dan dicatat secara sistematis benda apa yang diamati. Observasi juga sering menggunakan bantuan alat yang canggih, sehingga benda kecil maupun benda yang jauh dapat diobservasi dengan jelas.<sup>7</sup>

Metode observasi bertujuan untuk membantu peneliti belajar tentang perilaku dan makna perilaku yang ia amati. Selain itu, observasi juga bertujuan untuk menjawab berbagai permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi secara langsung dan mengamati bagaimana komunikasi dakwah yang dilakukan oleh remaja masjid dalam kegiatan keagamaan kemudian mendeskripsikannya sesuai dengan fakta yang terjadi dalam hasil pengamatan.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, 106.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>8</sup> Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah hidup (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berupa gambar adalah foto.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dokumen, arsip dan foto-foto kegiatan keagamaan.

### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data yang ada dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik pengumpulan datanya, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data.<sup>10</sup>

Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan Dokumentasi. Observasi langsung dilaksanakan dalam bentuk peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang diamati. Hasil dari metode observasi langsung adalah data yang diperoleh akan lebih tajam karena peneliti terlibat secara langsung sehingga dapat mengetahui pada tingkat makna dari setiap

---

<sup>8</sup> Muri Yusuf, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 391.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

<sup>10</sup> Uhar Suharsaputra, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 205.

perilaku yang tampak dan dapat membandingkannya dengan hasil wawancara yang dilakukan.

Peneliti menggunakan teknik triangulasi data dengan membandingkan hasil wawancara dan pengamatan langsung terhadap sumber data sebagai pembanding untuk memastikan kebenaran informasi yang disampaikan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis dirumuskan berdasarkan data tersebut dan selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang telah terkumpul.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>12</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data serta mencarinya apabila diperlukan. reduksi data dapat dibantu dengan alat-alat elektronik seperti komputer mini dengan memberi kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

Hasil dari data yang telah direduksi akan difokuskan kepada masalah peneliti. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meninjau kembali hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.

#### 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, 133.



Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang sudah direduksi akan mempermudah data agar dapat dipahami dengan baik sehingga tidak ada kesalah pahaman dalam memaparkan kesimpulan.

### 3. Menyimpulkan Data Dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data menurut miles dan Huberman adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap menjadi lebih jelas, misalnya hubungan kasual interaktif, hipotesis atau teori. Dalam hal ini peneliti berjuang untuk menyimpulkan masalah yang terjadi disekitar sehingga dapat memberikan soslusi yang terbaik dari masalah yang deliti oleh peneliti. Verivikasi data dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang terbaik dari data-data yang sudah terkumpul.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya Risma Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur**

Remaja Islam Masjid merupakan sebuah organisasi atau wadah remaja muslim yang menjadikan masjid sebagai pusat aktivitasnya. Begitu pula para remaja yang ada di Desa Batang Harjo, dengan didirikannya organisasi RISMA Desa Batang Harjo ini diharapkan mampu menjadi wadah untuk para remaja dalam belajar mengkaji nilai-nilai agama atau mengembangkan bakatnya. Organisasi RISMA Desa Batang Harjo didirikan sekitar tahun 1972 oleh sejumlah remaja pada saat itu yang pada awalnya dicetuskan oleh Bapak Ahmad Mubayyin dengan pemuda-pemuda lainnya dan mereka sangat mendukung ide tersebut. Adapun yang melatar belakangi didirikannya RISMA pada saat itu adalah karena masih kurangnya wadah pemuda dalam belajar mengkaji nilai-nilai islam di desa tersebut. Dengan adanya organisasi RISMA di Desa Batang Harjo ini sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat khususnya para pemuda karena mampu membawa perubahan dan perkembangan yang lebih baik sebagai tempat untuk belajar mengkaji ilmu-ilmu agama, sehingga nantinya dapat menjadi generasi penerus yang berakhlak baik di lingkungan masyarakat tersebut.

Pada awal didirikan yaitu pada 27 Januari 1972, organisasi Risma Desa Batang Harjo hanya berjumlah 7 orang dan dengan fasilitas terbatas, yang kemudian terus berkembang hingga pada tahun 1975 agenda besar

RISMA pertama yaitu takbir keliling pada tanggal 9 dzulhijah digelar untuk memperingati hari raya Idul Adha.<sup>1</sup> Kegiatan tersebut berlangsung hingga saat dengan nama kegiatan Festival 1000 Obor. Selain Festival 1000 Obor RISMA Desa Batang Harjo juga memiliki kegiatan lainnya yang dikelompokkan menjadi kegiatan mingguan, bulanan dan tahunan. Kegiatan rutin mingguan seperti latihan hadroh dan kajian mingguan di mushola/masjid masing-masing. Kegiatan bulanan yaitu Shalawat *Albarzanji* yang digelar segara bergantian di seluruh masjid/mushola Desa Batang Harjo. Kemudian kegiatan tahunannya meliputi Festival 1000 Obor, Safari Ramadhan, Rihlah dan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam).<sup>2</sup> Saat ini organisasi RISMA Desa Batang Harjo semakin berkembang, selain dari kegiatan-kegiatan diatas dalam hal keanggotaan juga semakin bertambah. Maka diharapkan RISMA Desa Batang Harjo dapat menjalankan visi dan misinya sebagai wadah untuk kegiatan pemuda dan remaja di Desa Batang Harjo.

Risma Desa Batang Harjo sejak di bentuk pada tahun 1972 sudah mengalami pergantian ketua sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ketua Bakoor Risma Nofrizal Rexa Aulia, 23 Juni 2023

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ketua Bakoor Risma Nofrizal Rexa Aulia, 23 Juni 2023

**Tabel 4.1**  
**Nama-Nama Tokoh Yang Pernah Memimpin Risma Desa Batang Harjo**

| Tahun         | Nama Ketua          |
|---------------|---------------------|
| 1972-1982     | Ahmad Mubayyin      |
| 1982-1987     | Sukisno             |
| 1987-1997     | Juli Susanto        |
| 1997-2005     | Heri Kuswoyo        |
| 2005-2012     | Irsyad Setiawan     |
| 2012-2018     | Hermawan            |
| 2018-sekarang | Nofrizal Rexa Aulia |

**1. Visi Dan Misi Remaja Islam Masjid Desa Batang Harjo**

a. Visi

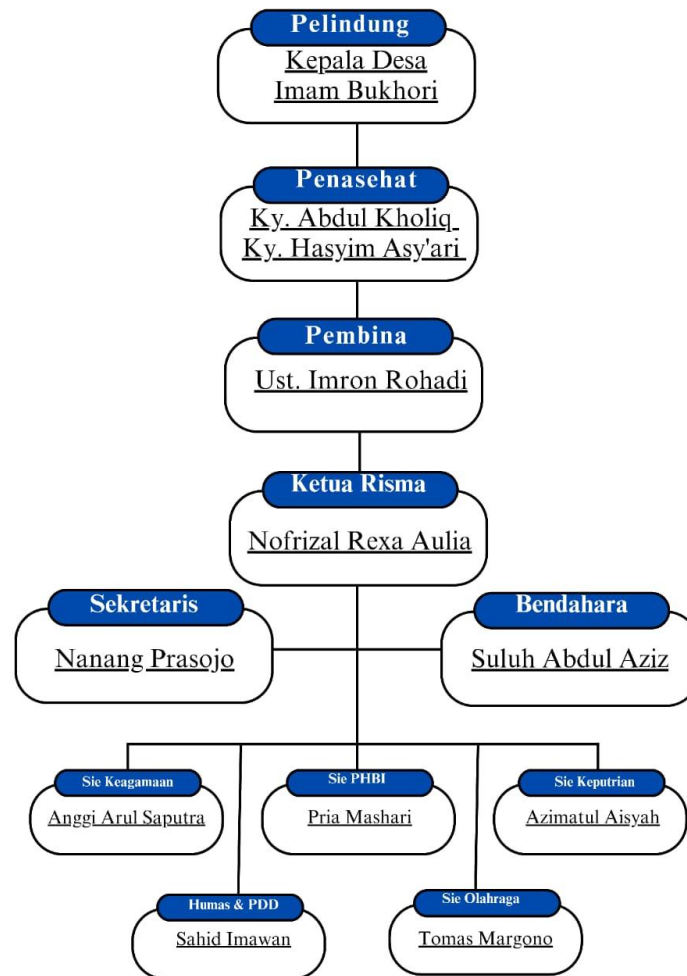
Membentuk generasi muda yang kreatif, bersolidaritas tinggi, berakhlak mulia dan bertaqwa.

b. Misi

- 1) Pengadaan kegiatan yang positif, rutin dan terstruktur
- 2) Menanamkan ajaran islam yang sesuai dengan jiwa remaja sebagai dasar pendidikan dan pedoman untuk berjuang
- 3) Membina silaturahmi yang baik antara pengurus risma dengan masyarakat sekitar
- 4) Kaderisasi yang terencana untuk melanjutkan organisasi

## 2. Struktur Organisasi Remaja Islam Masjid Desa Batang Harjo

**Gambar 4.1**  
Struktur Organisasi Remaja Islam Masjid Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur



## 3. Program Kerja Risma Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

**Tabel 4.2**  
Bentuk Kegiatan Pembinaan Akhlak Remaja Islam Masjid Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur

| Program Kegiatan Risma | Pembinaan Akhlak             |
|------------------------|------------------------------|
| Mengaji kitab          | Pembinaan Keimanan/Ketaqwaan |

|   |   |
|---|---|
| Kajian mingguan   | Pembinaan<br>Keimanan/Ketaqwaan             |
| Mengaji sirah   | Pembinaan<br>Keimanan/Ketaqwaan             |
| Mengaji fiqih   | Pembinaan<br>Keimanan/Ketaqwaan             |
| Tahsin  | Pembinaan<br>Keimanan/Ketaqwaan             |
| Musyawahar rutin  | Pembinaan Ideology                          |
| Latihan hadroh  | Pembinaan<br>Keimanan/Ketaqwaan             |
| Mengajar ngaji anak-anak TPA  | Pembinaan<br>Keimanan/Ketaqwaan             |
| Gotong royong membersihkan masjid   | Pembinaan Jasmani                           |
| Memperingati hari-hari besar islam  | Pembinaan<br>Keimanan/Ketaqwaan             |
| Kegiatan <i>rihlah (haeking)</i> setiap tahun memperingati hari kemerdekaan | Pembinaan Jasmani Dan<br>Pembinaan Ideology |
| Lomba bersama anak TPA dalam rangka hari kemerdekaan indonesia              | Pembinaan Jasmani Dan<br>Pembinaan Ideology |
| <i>Workshop</i> aplikasi editing  | Pembinaan Intelektual                       |
| Bedah buku  | Pembinaan Intelektual                       |

## **B. Metode Komunikasi Dakwah Remaja Islam Masjid Dalam Upaya Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur**

Metode komunikasi dakwah merupakan salah satu cara yang digunakan oleh da'i dalam aktivitas pembinaan Akhlak remaja di Desa Batang Harjo, agar para remaja yang memiliki akhlak kurang baik dapat menjadi remaja yang memiliki serta menerapkan akhlak yang baik dan menjalankan nilai-nilai agama islam. Dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Remaja Islam Masjid menggunakan metode komunikasi dakwah ceramah, diskusi dan memberikan keteladan kepada para remaja.<sup>3</sup> Dalam hal ini *da'i* yang menjadi pelaku dakwah harus mampu memperhatikan metode dakwah yang seperti apa yang tepat untuk digunakan saat menghadapi para remaja. Metode ceramah merupakan metode yang digunakan oleh *da'i* dengan tujuan untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, dan penjelasan tentang sesuatu dalam hal ini ajaran akhlak agama islam kepada para pendengar dengan menggunakan lisan. Metode ceramah merupakan suatu teknik dakwah yang ciri-ciri karakteristiknya adalah berbicara oleh seorang komunikator dakwah kepada komunikan dakwah.

Menurut data lapangan yang ada pemilihan metode yang tepat sangat menentukan keberhasilan pesan yang disampaikan. Salah satu metode yang digunakan yaitu metode ceramah, metode ceramah bertujuan untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian dan penjelasan tentang nilai-

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Tokoh Agama Ust. Imran Rosadi, 18 Oktober 2023

nilai akidah akhlak kepada remaja di Desa Batang Harjo menggunakan lisan. Selain metode ceramah RISMA Desa Batang Harjo juga menggunakan metode diskusi untuk menyampaikan pesan dakwahnya, metode ini lebih efektif untuk remaja karena mereka dapat menyampaikan pendapatnya. Selain metode tersebut, ada juga metode keteladanan yang bereferensi dari bagaimana Rasulullah Saw berdakwah serta contoh-contoh dakwah ulama terdahulu sebagaimana siroh yang ada. Hal ini disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan remaja di lingkungan beberapa masjid/mushola yang ada di Desa Batang Harjo.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur jumlah RISMA di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur ada 14 Risma di seluruh Masjid/Mushola di Desa Batang Harjo. Dari 14 Risma tersebut ada 6 masjid/mushola yang penulis jadikan sebagai sampel penelitian baik risma yang masih aktif, redup atau bahkan mulai tidak aktif lagi. Risma yang aktif diantaranya adalah Risma Masjid Nurul Amal, Risma Masjid Nur Janah Dan Risma Masjid Nurul Iman. Adapun risma yang sudah tidak aktif seperti Risma Nurul Haq, Risma Alhikah Dan Risma Sabilul Muhtadin.

1. RISMA Masjid Nurul Amal, pelaksanaan kegiatan risma masih berjalan dengan rutin. Beberapa kegiatan yang berjalan dengan rutin yaitu ngaji setiap 3 hari dalam seminggu, latihan hadroh setiap malam minggu, dan diskusi kegiatan risma setiap satu bulan sekali.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara Dengan Jefri, Ketua Risma Masjid Nurul Amal, 25 Juni 2023



2. RISMA Masjid Nur Jannah, kegiatan risma yang diselenggarakan oleh RISMA Masjid Nur Jannah rutin dilaksanakan seminggu sekali yaitu ngaji kitab setiap rabu malam, ngajar ngaji anak-anak setiap hari, membersihkan masjid 2 kali dalam sebulan, dan *sirah nabawiyah*. Dan juga terkadang ada latihan hadroh tetapi saat ini sudah tidak rutin dikarenakan belum ada pembinanya.<sup>5</sup>
3. RISMA Mushola Nurul Iman, memiliki kegiatan rutin mingguan bulanan dan tahunan. Kegiatan rutin mingguan meliputi kegiatan ngaji kitab fiqih safinatun najah, silaturahmi ke setiap rumah anggota risma secara bergantian. Kegiatan bulanan meliputi kegiatan musyawarah membersihkan mushola, sholawat albarzanji mengikuti jadwal dari Bakoor Risma Desa Batang Harjo. Dan kegiatan tahunan merupakan kegiatan peringatan hari-hari besar islam.<sup>6</sup>
4. RISMA Mushola Sabilul Muhtadin, keadaan RISMA Sabilul Muhtadin saat ini sedang tidak aktif, karena para remaja yang enggan untuk memasuki mushola dalam artian remaja lebih cenderung jauh dari mushola, pola pikir remaja yang lebih cenderung kepada pendidikan formal yaitu remaja lebih percaya kehidupan masa depan untuk di sekolah. Dalam hal ini di Mushola Sabilul Muhtadin ketua risma sedang mengupayakan untuk mengajak kembali para remaja dengan cara sering mengajak diskusi walaupun itu tidak dimushola agar para remaja tetap

---

<sup>5</sup> Wawancara Dengan Elyse, Anggota Risma Masjid Nur Jannah, 24 Juni 2023

<sup>6</sup> Wawancara Dengan Sidqi, Ketua Risma Masjid Nurul Amal, 26 Juni 2023

dalam bimbingan akhlak yang tepat sehingga tidak menjadi remaja yang memiliki akhlak yang buruk.<sup>7</sup>

5. RISMA Masjid Al-Hikmah, kegiatan RISMA Masjid Al-Hikmah yang diselenggarakan yaitu kajian sore setiap hari rabu, kegiatan ngaji bersama anak-anak setiap hari ba'da magrib, dan kegiatan lomba TPA yang diselenggarakan setiap bulan sekali. Dari beberapa kegiatan tersebut sudah tidak berjalan dengan rutin dikarenakan tidak ada generasi penerus yang meneruskan kegiatan tersebut. Banyak dari mereka yang berumur 19-25 tahun merantau untuk bekerja ataupun kuliah, dan remaja usia smp hingga sma banyak yang melanjutkan pendidikan dipesantren. Dikarenakan faktor tersebut pembimbing Risma Masjid Al-Hikmah mengatakan bahwa sangat sulit untuk melanjutkan program-program tersebut, saat ini kegiatan yang masih berjalan adalah lomba TPA yang diikuti oleh anak-anak.<sup>8</sup>
6. RISMA Masjid Nurul Haq, sama seperti Mushola Sabilul Muhtadin keadaan remaja di lingkungan Masjid Nurul Haq yakni para remaja yang cenderung lebih mementingkan pendidikan formal daripada kegiatan keagamaan mengakibatkan kegiatan risma menjadi tidak berjalan. Peran orang tua yang notabennya dalam aspek pemahaman ilmu keagamaan masih kurang maka dari itu *da'i* mengupayakan untuk mempadu padankan kepada metode dakwah rasulullah Saw, dengan demikian *da'i* bersama dengan ketua risma dan anggota aktif risma Masjid Nurul Haq membuat program kegiatan yang bersifat ringan dan dapat menarik simpati remaja

---

<sup>7</sup> Wawancara Dengan Jesika, Anggota Risma Mushola Sabilul Muhtadin, 24 Juni 2023

<sup>8</sup> Wawancara Dengan Fathatun Nikmah, Pembimbing Risma Masjid Al-Hikmah, 25 Juni

di sekitar Masjid Nurul Haq, oleh karena itu da'i dalam proses awal ini sedang menggunakan metode yang sifatnya pendekatan secara ringan dengan mengajak para remaja berdiskusi dan membuat mereka berfikir sendiri dengan melakukan Tanya jawab serta mengungkapkan pendapatnya.<sup>9</sup>

Dalam beberapa permasalahan seperti para remaja yang enggan masuk dan mengikuti kegiatan risma tersebut, bapak Imran selaku Pembina RISMA di Desa Batang Harjo mengungkapkan bahwa pemilihan metode merupakan suatu hal yang penting dan harus ada dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur ini, karena hal itu akan memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan suatu dakwah. Metode yang kurang tepat akan mengakibatkan gagalnya suatu aktivitas, sesuai dengan ungkapan beliau sebagai berikut:

Metode dalam pembinaan akhlak remaja di desa batang harjo sering menggunakan metode ceramah memberikan nasihat yang baik, selain itu risma juga diberikan pemahaman dan pengajaran tentang akhlakul karimah dengan referensi buku serta ilmu yang cukup. Kemudian mereka dapat mempelajari dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, mereka dituntut untuk dapat menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah dengan baik, seperti bertutur kata yang baik, menghormati orang yang lebih tua, bersikap ramah dalam masyarakat, dan bagaimana cara mereka bergaul. Dengan melihat praktiknya sebagai pembinanya kami dapat membenarkan atau meluruskan jika ada hal yang kurang tepat.<sup>10</sup>

Dalam hal pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo, ketua Bakoar Risma mengatakan bahwa sudah mengupayakan untuk mengadakan

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Inggit, Anggota RISMA Aktif Masjid Nurul Haq, 25 juni 2023

<sup>10</sup> Wawancara Dengan Ustadz Imran, Tokoh Agama Serta Pembina Risma Desa Batang Harjo, 18 Oktober 2023

kegiatan-kegiatan keagamaan agar para remaja tetap dalam pengawasan serta akhlak yang baik.

Untuk melakukan pembinaan terhadap akhlak para remaja di desa batang harjo ini kami selaku pengurus risma yang di amanahkan dapat memberikan kegiatan-kegiatan positif dan menarik. Salah satunya yaitu kegiatan sholat al-barzanji yang diselingi dengan mauidhatul khasanah yaitu memberikan nasihat yang baik. Dengan metode tersebut kami rasa cukup efisien dalam menarik minat remaja untuk kembali mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh risma dan dapat menjalankan pembinaan akhlak bagi mereka dengan lebih baik lagi.<sup>11</sup>

Metode komunikasi dakwah dalam pembinaan akhlak remaja, menurut RISMA Masjid Nurul Amal, Jefri sebagai ketua Risma Masjid Nurul Amal mengungkapkan bahwa :

Metode dakwah yang kami gunakan yaitu metode ceramah dan diskusi, dengan metode tersebut saya merasa para remaja mudah dalam memahami apa yang disampaikan oleh da'i dan dengan metode diskusi mereka dapat mengutarakan pendapat mereka dan juga dapat saling menukar informasi terbaru. Hal ini kami lakukan melalui kegiatan mengaji rutin setiap minggu dan kegiatan latihan hadroh menjadi yang paling menarik minat para remaja untuk bergabung ke dalam risma dan kegiatannya.<sup>12</sup>

Selain itu Risma Masjid Nur Jannah, metode komunikasi dakwah dalam pembinaan akhlak remaja, Elyse sebagai anggota Risma Masjid Nur Jannah mengungkapkan bahwa :

Dalam kegiatan rutin kami saya tidak begitu paham metode komunikasi dakwah seperti apa yang digunakan dalam membina akhlak remaja disini, tetapi dalam kegiatan kami lebih sering mengaji yang dimana ustadz kami menjelaskan tentang kitab yang kami kaji yaitu fiqih safinatun najah dan kegiatan mengaji bersama anak-anak tpa. Selain mengaji anak-anak tpa juga sering diceritakan tentang sejarah para nabi.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Wawancara Dengan Nofrizal Rexa Aulia, Ketua Bakoor Risma, 23 Juni 2023

<sup>12</sup> Wawancara Dengan Jefri, Ketua Risma Masjid Nurul Amal, 25 Juni 2023

<sup>13</sup> Wawancara Dengan Elyse, Anggota Risma Masjid Nur Jannah, 24 Juni 2023

Mushola Nurul Iman menerapkan metode komunikasi dakwah nasihat yang baik dan berdiskusi dengan cara yang terbaik, sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sidqi selaku Ketua Risma Mushola Nurul Iman :

Metode komunikasi dakwah dalam pembinaan akhlak remaja di lingkungan risma nurul iman menggunakan metode diskusi serta memberikan nasihat yang baik. Menurut saya dua metode itu sangat efisien, dapat menarik minat remaja dan dapat membuag mereka melakukan pembinaan terhadap diri mereka sendiri. Melalui kegiatan kunjungan rutin seminggu sekali ke rumah para anggota risma dengan mengadakan acara sholawatan kami menggunakan moment tersebut untuk berdiskusi satu sama lain dan mendengarkan ceramah dari ustadz Aan, saya sebagai ketua risma berharap kegiatan ini dapat terus berjalan sehingga risma dapat melakukan fungsinya sebagai wdah untuk para remaja dalam mempelajari nilai-nilai akhlak agama islam.<sup>14</sup>

### **C. Analisis Metode Komunikasi Dakwah Remaja Islam Masjid Dalam Upaya Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur**

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa metode komunikasi dakwah merupakan suatu cara yang digunakan oleh da'i dalam menyampaikan pesan dakwah. Metode komunikasi dakwah merupakan suatu hal yang penting dan harus ada dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur ini, karena hal itu akan memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan suatu dakwah. Metode yang kurang tepat akan mengakibatkan gagalnya suatu aktivitas dakwah.

Pada dasarnya seorang muslim memiliki kewajiban untuk berdakwah. Keberhasilan dakwah tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan saja

---

<sup>14</sup> Wawancara Dengan Sidqi, Ketua Risma Masjid Nurul Amal, 26 Juni 2023

tetapi juga ditentukan oleh pribadi *da'i*. Keberhasilan komunikasi dakwah sangat ditentukan oleh etika *da'i* yang disini berperan sebagai komunikator, karena perilaku dan sikapnya akan menjadi contoh bagi masyarakat. Seorang *da'i* dituntut untuk menjadi pribadi yang baik, shaleh, bersih baik dalam keluarga maupun lingkungan masyarakat sehingga mampu mencerminkan perilaku dan sikap yang dapat menjadi panutan.

Dalam proses pembinaan akhlak remaja, *da'i* harus pintar dalam memilih metode yang digunakan. Selain itu *da'i* juga harus mampu memberikan pemahaman kepada para remaja dengan mencotohkan sikap dan perilaku yang bijak.

Perubahan akhlak pada remaja setelah *da'i* menerapkan metode dakwah pada RISMA Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur menunjukkan perubahan yang baik. *Da'i* telah berusaha melakukan metode ceramah, diskusi atau Tanya jawab dan keteladanan melalui kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk melakukan pembinaan akhlak pada remaja di Desa Batang Harjo khususnya para anggota RISMA.

Menurut hasil observasi peneliti, dengan kegiatan yang telah dilakukan, saat ini sebagian remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur sudah mulai merubah perilakunya dilingkungan masyarakat. Seperti sikap sopan santun, jujur, tidak berkata kasar, aktif dalam kegiatan masyarakat, dan kegiatan lainnya. Namun pada beberapa risma masih ada remaja yang belum menerapkan akhlak yang baik seperti pada beberapa anggota risma pada masjid/mushola yang sudah tidak aktif. hal ini menjadi

perhatian yang lebih dari para pengurus maupun Pembina risma di desa batang harjo kecamatan Batanghari lampung timur untuk terus melakukan pembentukan dan pembinaan akhlak pada para remaja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan, dalam praktiknya metode komunikasi dakwah *Bil Al-Hikmah*, *Mau'izhah Hasanah*, *Mujadalah* sudah diterapkan oleh anggota RISMA dan juga *da'i* dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Upaya metode komunikasi dakwah dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur menggunakan beberapa metode yaitu :

1. *Bil Al-Hikmah* (Ucapan yang baik/Keteladanan), Metode keteladanan bereferensi dan berorientasi kepada bagaimana metode dakwah Rasulullah Saw. Dan contoh-contoh dakwah ulama-ulama terdahulu sebagaimana siroh yang ada dan disesuaikan dengan perkembangan zaman saat ini dan kebutuhan remaja. *Da'i* tidak hanya memposisikan diri sebagai *da'i* namun memposisikan juga sebagai sahabat, kakak, teman agar remaja merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh RISMA Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur. Contoh keteladanan yang diterapkan oleh *da'i* yaitu melaksanakan shalat berjamaah di masjid, berkomunikasi yang baik di dalam masyarakat, dan menerapkan sikap kedisiplinan.
2. *Mau'izhah Hasanah* (Ceramah), metode ceramah lebih umum dan sering digunakan contohnya seperti kegiatan Ngaji yang dilakukan setiap 3 hari

dalam seminggu oleh Risma Masjid Nurul Amal. Kegiatan tersebut dilakukan setelah *ba'da* magrib hingga isya. *Da'i* dengan memberi materi ceramah seputar keagamaan seperti akidah akhlak, adab sopan santun, *sirah nabawiyah*. Dan perilaku-perilaku yang dicontohkan oleh *da'i* yaitu bagaimana bersikap kepada orangtua, berbakti kepada kedua orangtua, menghormati orang tua, membantu orangtua dan bagaimana menjalankan proses program remaja Islam Masjid dengan nilai-nilai tanggung jawab, amanah, kejujuran dan lain sebagainya.

3. *Mujadalah* (Diskusi), Metode diskusi ini sering digunakan *da'i* setelah selesai menyampaikan materi dakwah pengajian RISMA. Diskusi ini memberikan kesempatan kepada *mad'u* untuk melakukan pertanyaan langsung mengenai materi ceramah yang belum *mad'u* pahami dan saling bertukar pikiran. Selain itu juga metode diskusi sering digunakan oleh Risma Mushola Nurul Iman saat melakukan kegiatan sholawat rutin setiap minggu, mereka berdiskusi mengenai tema yang dibahas oleh *da'i* dan saling bertukar informasi mengenai isu-isu terbaru.

Metode dakwah mampu membentuk nilai-nilai akhlakul karimah Remaja Islam Masjid Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur, namun tidak sepenuhnya metode dakwah mampu berperan dalam hal ini. Metode dakwah *da'i* telah berperan dalam mengubah pola pikir dan sikap Remaja Islam Masjid, serta seorang *da'i* dapat memberi contoh segala perbuatan atau perkataan yang mengandung nilai akhlakul karimah. Sehingga banyak perubahan yang baik terhadap akhlak Remaja Islam



Masjid Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur. Akan tetapi ada juga sebagian remaja yang belum menerapkan akhlakul karimah tersebut di lingkungan masyarakat. Sebagian remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur sudah menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah dengan mempraktikkan dalam kehidupan nyata sehingga apa yang RISMA lakukan benar berasal dari hati nurani, karena akhlak adalah kehendak yang dibiasakan tanpa dibuat-buat dan tanpa pertimbangan sehingga perilaku yang keluar asli dari jiwa dan nurani RISMA. Akan tetapi belum semuanya menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Hal mutlak yang harus dimiliki oleh remaja Islam Masjid sebagai generasi penerus adalah nilai-nilai akhlakul karimah. Terlebih lagi bagi remaja Islam Masjid sebagai generasi penerus harus benar-benar memiliki akhlak yang baik, ketika seorang remaja sudah tidak memiliki akhlak maka remaja tidak akan memiliki nilai positif di mata masyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat nilai akhlakul karimah mutlak menjadi salah satu tolak ukur kepribadian seseorang dalam bertingkah laku serta bisa menjadi contoh untuk orang lain atau generasi selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menemukan bahwa metode komunikasi dakwah dalam Q.S An-Nahl : 125 yang digunakan sesuai dengan keadaan dilapangan, yaitu *Bil Al-Hikmah* (Ucapan yang baik/Keteladanan), *Mau'izhah Hasanah* (Ceramah), *Mujadalah* (Diskusi). Hasil yang ditemui bahwa metode komunikasi dakwah yang digunakan oleh da'i dan RISMA dalam pembinaan akhlak di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur ada beberapa masjid/mushola yang menerapkan dengan baik yaitu Masjid Nurul Amal, Masjid Nur Jannah Dan Mushola Nurul Iman, tetapi ada juga masjid/mushola yang kurang mendapatkan perhatian dari para remajanya seperti Mushola Sabilul Muhtadin, Mushola Al-Hikmah Dan Masjid Nurul Haq.

Metode dakwah *da'i* telah berperan dalam mengubah pola pikir dan sikap Remaja Islam Masjid, serta seorang *da'i* dapat memberi contoh segala perbuatan atau perkataan yang mengandung nilai akhlakul karimah. Sehingga banyak perubahan yang baik terhadap akhlak Remaja Islam Masjid Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

Dalam pelaksanaan pembinaan akhlak juga terdapat beberapa hambatan yakni ; kurangnya minat dari para anggota risma untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan, pola berfikir para remaja yang lebih mementingkan pendidikan formal daripada kegiatan keagamaan di masjid, dan kurangnya

motivasi dari orangtua untuk mendorong anaknya dalam mengikuti kegiatan yang ada.

## **B. Saran**

1. Kepada seluruh Remaja Islam Masjid Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari diharapkan lebih giat lagi dalam mengajak teman-teman yang lain untuk mengikuti kegiatan risma. Terapkan segala nasehat yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai contoh adik-adik selanjutnya serta agar kualitas sebagai remaja Islam Masjid menjadi lebih baik lagi.
2. Da'i diharapkan lebih meningkatkan metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah Remaja Islam Masjid dan diharapkan lebih mengemas materi dakwah dengan lebih kreatif, bahasa yang mudah dipahami, serta tetap memberi contoh yang baik bagi Remaja Islam Masjid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Absari, Audia. “Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid Jami Al-Mujahiddin Di Kelurahan Kasang Luar Rt 07,” 2019.
- Achmadi Abu, Cholid Narbuko. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Aditia Rafinita, Rini Fitria. “Prospek Dan Tantangan Dakwah Bil Qalam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah.” *Jurnal Ilmiah Syiar, Jurusan Dakwah, FUAD* 19, no. 02 (Desember 2019): 224–34.
- Al-Qur’an Al-Karim
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Ahklak*. Jakarta: Amzah, 2022.
- Ariani, Anita “Etika Komunikasi Dakwah menurut Al-Quran” *Jurnal Ilmu Dakwah* 11, no. 21 (Juni 2012): 7-16
- Atabik, Ahmad. “Konsep Komunikasi Dakwah Persuasif Dalam Perspektif AL-Qur’an.” *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 2, no. 2 (Juli 2014): 117–36.
- Bawa Dahlan Lama, M. Zakariyah Al-Anshori. "Efektivitas Komunikasi Dakwah Dalam Pembinaan Masyarakat" 01 (2016).
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Iskandar, Ali. *Ikhtiar Memakmurkan Rumah Allah Panduan Operasioanal Masjid*. Sukabumi: CV Jejak, 2019.
- Isro’ah Nur, dkk. “Meningkatkan Kesadaran Remaja Dalam Memakmurkan Masjid.” *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat* 1 (Maret 2019): 5–6.
- Ma'arif, Bambang S. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018.
- Moelong, Luxy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosakarya, 2012.
- Mustofa, Imam. “Peran Remaja Islam Masjid (RISMA) Nurul Yaqin Dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja Pada Remaja Di Kelurahan Koprijaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung,” 2017.
- Nata, Abudin *Ahklak Tasawuf Edisis Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Pambudi, Apriana. “Peran RISMA Terhadap Ahklak Remaja Di Desa Sumberejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur,” 2020.
- Suharsaputra, Uhar. *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.

- Yani, Ahmad. *Panduan Memakmurkan Masjid Kajian Praktis Bagi Aktivis Masjid*. Jakarta: Pena Grafika, 2016.
- Yusuf, Muri. *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iaih@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iaih@metrouniv.ac.id)

Nomor : 0460/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.  
**Rahma Dwi Nopriyana, M.Kom.I**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Delia Puspita Rani  
NPM : 1904010010  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Komunikasi Dakwah Remaja Islam Masjid dalam Kegiatan Keagamaan di Desa Batangharjo

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
  - 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
  - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
    - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
    - b Isi ± 3/6 bagian.
    - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini dsampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### METODE KOMUNIKASI DAKWAH REMAJA ISLAM MASJID DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DESA BATANG HARJO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

#### A. Wawancara (*Interview*)

1. Ketua Badan Koordinasi Risma Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur
  - a. Bagaimana kondisi remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?
  - b. Apa tujuan didirikannya Remaja Islam Masjid Di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?
  - c. Kegiatan keagamaan apa saja yang dilaksanakan oleh Remaja Islam Masjid dalam upaya pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?
  - d. Berapa jangka waktu rutin kegiatan keagamaan untuk membina akhlak remaja di Desa Batang Harjo dilaksanakan?
  - e. Apa metode komunikasi dakwah yang digunakan oleh Remaja Islam Masjid dalam kegiatan keagamaan sebagai upaya pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?
  - f. Bagaimana perubahan atau perkembangan akhlak remaja di Desa Batang Harjo setelah mengikuti kegiatan keagamaan tersebut?
2. Tokoh agama di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur
  - a. Bagaimana metode komunikasi dakwah yang digunakan dalam upaya pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?
  - b. Bagaimana perubahan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur setelah diterapkannya metode dakwah tersebut?
  - c. Apa pesan dakwah yang sering disampaikan dalam upaya pembinaan akhlak bagi remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?
  - d. Apakah dalam menyampaikan pesan dakwah sebagai upaya pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur sudah menerapkan kerangka utama metode komunikasi dakwah yaitu *Bil Al-Hikmah* (ucapan yang baik), *Mu'izhah Tul Hasanah* (nasihat yang baik) dan *Mujadalah* (berdiskusi dengan cara yang baik)?

- c. Apa saja yang menjadi penghambat dalam upaya pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?
3. Anggota Remaja Islam Masjid di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur
  - a. Mengapa sebagian remaja di Desa Batang Harjo belum menerapkan akhlak yang baik?
  - b. Perilaku seperti apa yang seharusnya remaja muslim terapkan baik dalam rumah maupun di masyarakat Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?
  - c. Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh rumah dalam upaya pembinaan akhlak bagi remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?
  - d. Apa saja faktor-faktor penghambat anda dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh bakoor rumah dalam upaya pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?
  - e. Apa metode yang digunakan oleh da'i dalam kegiatan pembinaan akhlak remaja pada Remaja Islam Masjid Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?
  - f. Bagaimana saran anda agar kegiatan keagamaan dalam upaya pembinaan akhlak yang dilakukan oleh bakoor rumah dapat diterima dan diterapkan oleh para remaja di Desa Batang Harjo?

B. Observasi

1. Pengamatan terhadap kegiatan Remaja Islam Masjid yang dapat meningkatkan nilai-nilai akhlakul kharimah yang dimiliki remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.
2. Pengamatan terhadap metode komunikasi dakwah yang digunakan oleh tokoh agama dalam upaya pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.
3. Pengamatan terhadap nilai-nilai akhlak yang dimiliki oleh remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.
4. Pengamatan terhadap perubahan akhlak para remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

C. Dokumentasi

1. Catatan hasil wawancara.
2. Foto proses kegiatan wawancara, kegiatan keagamaan Remaja Islam Masjid di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.
3. Data-data pendukung yang berkaitan dengan Remaja Islam Masjid di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.
4. Sejarah singkat didirikannya Remaja Islam Masjid di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

Pembimbing,



Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I  
NIP. 1988111720190320011

Metro,

Penulis,



Delia Puspita Rani  
NPM. 1904010010

**METODE KOMUNIKASI DAKWAH REMAJA ISLAM MASJID DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DESA BATANG HARJO  
KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL  
HALAMAN JUDUL  
HALAMAN PERSETUJUAN  
HALAMAN NOTA DINAS  
HALAMAN PENGESAHAN  
ABSTRAK  
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN  
HALAMAN MOTTO  
HALAMAN PERSEMBAHAN  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABLE  
DAFTAR GAMBAR  
DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Metode Komunikasi Dakwah
  - 1. Pengertian Komunikasi Dakwah
  - 2. Komponen Komunikasi Dakwah
  - 3. Metode Komunikasi Dakwah
  - 4. Pola Komunikasi Dakwah
- B. Remaja Islam Masjid
- C. Pembinaan Akhlak Remaja
  - 1. Pengertian Akhlak
  - 2. Tujuan Akhlak
  - 3. Macam-Macam Akhlak
  - 4. Pembinaan Akhlak Remaja

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Sejarah Risma Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur
- B. Metode Komunikasi Dakwah Remaja Islam Masjid Dalam Upaya Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur
- C. Analisis Metode Komunikasi Dakwah Remaja Islam Masjid Dalam Upaya Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur

### BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing,



Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I  
NIP. 1988111720190320011

Metro,

Penulis,



Delia Puspita Rani  
NPM. 1904010010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0685/In.28/D.1/TL.00/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KETUA RISMA DESA BATANG  
HARJO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0684/In.28/D.1/TL.01/06/2023,  
tanggal 19 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **DELIA PUSPITA RANI**  
NPM : 1904010010  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RISMA DESA BATANG HARJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE KOMUNIKASI DAKWAH REMAJA ISLAM MASJID DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DESA BATANG HARJO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Juni 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002



BADAN KOORDINASI REMAJA ISLAM MASJID  
(BAKOOR RISMA)  
DESA BATANG HARJO KECAMATAN BATANGHARI  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

*Sekretariat - Madrasah Diniyah Nurul Huda 41 A Batang Harjo Kec. Batanghari (CP. 085809041179)*

Nomor : 01/SB/BK-RSM/VI/2023  
Lampiran : -  
Perihal : PEMBERITAHUAN IZIN RESEARCH

Kepada Yth.  
Ibu Astuti Patmaningsih, M.Sos.I (Ketua Jurusan)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di -  
KOTA METRO

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menindaklanjuti surat dari Ibu, Nomor B-0684/In.28/D.1/TL.01/06/2023 Perihal Izin Research, Tertanggal 19 Juni 2023, maka kami memberikan izin kepada mahasiswa ibu yang bernama:

Nama : DELIA PUSPITA RANI  
NPM : 1904010010  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : METODE KOMUNIKASI DAKWAH REMAJA ISLAM  
MASJID DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA  
DI DESA BATANG HARJO KECAMATAN  
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Untuk melakukan research/survey di RISMA Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

Demikianlah surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Batang Harjo, 23 Juni 2023  
Ketua Bakoor Risma Batang Harjo  
  
Rizal Rexa Aulia  




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-0684/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : DELIA PUSPITA RANI  
NPM : 1904010010  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RISMA DESA BATANG HARJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE KOMUNIKASI DAKWAH REMAJA ISLAM MASJID DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DESA BATANG HARJO KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 19 Juni 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
  
KHOIRURRIJAL REXA A.  


Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA  
NIP 19730321 200312 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.iainmetro.ac.id; e-mail: iainmetro@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 1323/In.28.4/J.1/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
NIP : 197702182000032001  
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Delia Puspita Rani  
NPM : 1904010010  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Metode Komunikasi Dakwah Remaja Islam Masjid Dalam  
Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Batang Harjo Kecamatan  
Batanghari Lampung Timur

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 13 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08 Desember 2023  
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
NIP. 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1387/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DELIA PUSPITA RANI  
NPM : 1904010010  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah' / Komunikasi Penyfaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1904010010

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Desember 2023  
Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0720) 41507; Faksimil (0725) 47206; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Delia Puspita Rani  
NPM : 1904010010

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : V/II / 2023

| No | Hari/<br>Tanggal                     | Pembimbing             | Hal Yang Dibicarakan   | Tanda Tangan |
|----|--------------------------------------|------------------------|--|--------------|
|    | Senin,<br>19/2023<br>10 <sub>1</sub> | Rahmah Dwi<br>Nopryana | <ul style="list-style-type: none"><li>- Pendalaman bab I, II, III</li><li>- Buat Izin Research</li><li>- Susun APD dan Outlen</li><li>- Lanjutkan penelitian ke lap / Tempat Research.</li></ul> |              |

Pembimbing,

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I  
NIP. 1988111720190320011

Mahasiswa Ybs,

Delia Puspita Rani  
NPM 1904010010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metroainy.ac.id](http://www.metroainy.ac.id); E-mail:  
[iaimetro@metroainy.ac.id](mailto:iaimetro@metroainy.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Delia Puspita Rani  
NPM : 1904010010

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : VIII / 2023

| No | Hari/<br>Tanggal       | Pembimbing             | Hal Yang Dibicarakan   | Tanda Tangan |
|----|------------------------|------------------------|--|--------------|
|    | Senin,<br>26/23<br>/06 | Rahmah Dwi<br>Nopryana | <ul style="list-style-type: none"><li>- Bimbingan APD dan Outlen</li><li>- Perbaiki APD bagian pertanyaan kepada Anggota Kisma</li><li>- Perbaiki Outlen bagian bab IV hasil dan Pembahasan.</li></ul> |              |

Pembimbing,

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I  
NIP. 1988111720190320011

Mahasiswa Ybs,

Delia Puspita Rani  
NPM 1904010010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Ki. Hejar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: [www.metrouniy.ac.id](http://www.metrouniy.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniy.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniy.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Delia Puspita Rani  
NPM : 1904010010

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : VIII / 2023

| No | Hari/<br>Tanggal         | Pembimbing             | Hal Yang Dibicarakan                                       | Tanda Tangan |
|----|--------------------------|------------------------|--|--------------|
|    | Senin,<br>3 / 25<br>/ 07 | Rahmah Dwi<br>Nopryana | - Acc APD +<br>outlen<br>- Lanjutkan<br>penelitian ke lap. |              |

Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I  
NIP. 1988111720190320011

Delia Puspita Rani  
NPM 1904010010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metroiniv.ac.id](http://www.metroiniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metroiniv.ac.id](mailto:iaimetro@metroiniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Delia Puspita Rani  
NPM : 1904010010

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : IX / 2023

| No | Hari/<br>Tanggal    | Pembimbing             | Hal Yang Dibicarakan  | Tanda Tangan |
|----|---------------------|------------------------|---|--------------|
| 1. | 23/<br>10kt<br>2023 | Rahmah Dwi<br>Nopryana | <ul style="list-style-type: none"><li>- Lengkapi draft Skripsi sampai akhir (cetak), cover - lampiran.</li><li>- Perbaiki detail di Teori Bab II paragraf 2, Bab IV Point (B) dan (C)</li><li>- Tambahkan Program Kegiatan di Bab IV paragraf (A).</li><li>- Perbaiki Bab V penutup &amp; kesimpulan.</li></ul> |              |

Pembimbing,

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I  
NIP. 1988111720190320011

Mahasiswa Ybs,

Delia Puspita Rani  
NPM 1904010010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Delia Puspita Rani  
NPM : 1904010010

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/TA : IX / 2023

| No | Hari/<br>Tanggal | Pembimbing             | Hal Yang Dibicarakan                      | Tanda Tangan |
|----|------------------|------------------------|---|--------------|
|    | 4 / 23<br>/ 12   | Rahmah Dwi<br>Nopryana | - Perbaiki Abstrak<br>- Perbaiki bab (IV) |              |

Pembimbing,

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I  
NIP. 1988111720190320011

Mahasiswa Ybs,

Delia Puspita Rani  
NPM 1904010010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), E-mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Delia Puspita Rani  
NPM : 1904010010

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : IX / 2023

| No | Hari/<br>Tanggal | Pembimbing             | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|------------------------|----------------------|--------------|
|    | 6 / 2023<br>/ 05 | Rahmah Dwi<br>Nopryana | <u>Ace Mungpasar</u> |              |

Pembimbing,

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I  
NIP. 1988111720190320011

Mahasiswa Ybs,

Delia Puspita Rani  
NPM 1904010010



Lampiran 11

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**

Pewawancara : Delia Puspita Rani  
 Informan : Nofrizal Rexa Aulia  
 Waktu : Jum'at, 23 Juni 2023  
 Lokasi : Kediaman Nofrizal Rexa (Ketua Bakoor Risma)

| No. | Pertanyaan  | Jawaban  |
|-----|---|--|
| 1.  | Bagaimana kondisi remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?   | “Seperti yang kita tau ya kayak gini, ada yang akhlakna baik ada juga yang akhlakna kurang baik. Ya, kita tau sendiri lah gimana keadaannya”   |
| 2.  | Apa tujuan didirikannya Remaja Islam Masjid Di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?  | “Tujuannya ya untuk menjadi tempat atau sebagai pengawasan untuk remaja didesa ini dan untuk penilaian orang luar bahwa risma kita aktif “   |
| 3.  | Kegiatan keagamaan apa saja yang dilaksanakan oleh Remaja Islam Masjid dalam upaya pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?                   | “Kegiatannya ada beberapa,tidak banyak tetapi berusaha untuk rutin dilaksanakan, seperti kegiatan albarzanji setiap sebulan sekali, dan phbi atau peringatan hari besar islam setiap tahun contohnya ya seperti festival 1000 obor, rihlah, safari ramadhan, ya itu aja” |
| 4.  | Berapa jangka waktu rutin kegiatan keagamaan untuk membina akhlak remaja di Desa Batang Harjo dilaksanakan?   | “Setiap risma punya kegiatan rutinnnya masing-masing untuk kegiatan harian dan mingguannya, untuk bakoor risma sendiri kegiatannya sebulan sekali sama kegiatan tahunan”   |
| 5.  | Apa metode komunikasi dakwah yang digunakan oleh Remaja Islam Masjid dalam kegiatan keagamaan sebagai upaya pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung | “Ya ada itu, apa tadi? Ceramah dan diskusi, kalo ceramah itu kan diselingi waktu sholat albarzanji yaitu mauzhotul khasanah, terus diskusi sering dilakukan oleh pengurus buat rencana kegiatan bulan depan temanya apa”   |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    | Timur?   |   |
| 6. | Bagaimana perubahan atau perkembangan akhlak remaja di Desa Batang Harjo setelah mengikuti kegiatan kegamaan tersebut? | “Alhamdulillah, kamu tahu sendiri kan teman-teman kita yang tadinya tidak mau diajak rismaan sekarang semangat, tapi ga semua, masih ada juga yang susah, buktinya ada beberapa mushola yang rismanya sudah tidak aktif. Tapi menurut saya kegiatan hadroh ini yang bisa mengajak banyak teman-teman mau ikut rismaan.” |

Pewawancara : Delia Puspita Rani

Informan : Ustadz Imran Rosadi

Waktu : Rabu, 18 Oktober 2023

Lokasi : Kediaman Bapak Imran (Tokoh Agama dan Pembina RISMA)

| No. | Pertanyaan   | Jawaban   |
|-----|--|---|
| 1.  | Bagaimana metode komunikasi dakwah yang digunakan dalam upaya pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur? | “Kita sebagai da’i harus pintar dalam memilih metode yang digunakan, untuk menarik minat remaja apalagi dan dapat mudah dipahami oleh mereka. Untuk saat ini metode yang sering digunakan metode diskusi dan keteladanan, tetapi metode ceramah juga masih sering digunakan juga” |
| 2.  | Bagaimana perubahan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur setelah diterapkannya metode dakwah tersebut?        | “Untuk berubah itu merupakan kemauan dari diri sendiri ya mbak, yang saya rasakan dari para remaja disini belum banyak yang berubah tetapi untuk sopan santun dan bersikap kepada orang tua sudah sangat terasa perubahannya.”  |
| 3.  | Apa pesan dakwah yang sering disampaikan dalam upaya pembinaan akhlak bagi remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?     | “Yang sering saya sampaikan ke mereka itu berbakti kepada orang tua, karena sikap kepada orang tua juga yang akan menentukan bagaimana sikap mereka terhadap orang lain, selain itu pesan untuk menjaga sholat juga masih perlu disampaikan kepada remaja sekarang.”              |

|    |   |   |
|----|---|---|
| 4. | Apakah dalam menyampaikan pesan dakwah sebagai upaya pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur sudah menerapkan kerangka utama metode komunikasi dakwah yaitu <i>Bil Al-Hikmah</i> (ucapan yang baik), <i>Mu'izhah Tul Hasanah</i> (nasihat yang baik) dan <i>Mujadalah</i> (berdiskusi dengan cara yang baik)? | “Saya rasa sudah, karena ketika saya menyampaikan pesan aqidah dan akhlak kepada mereka saya menerapkan metode ceramah sama seperti metode mauizhatul hasanah, kemudian saa sering mengajak mereka bermujadalah juga dan bil al-hikmah bagi da’i itu sama dengan keteladanan mbak, sebagai pendakwah kita harus menjaga ucapan kita yaitu sama dengan bil alhikmah atau berucap yang baik.” |
| 5. | Apa saja yang menjadi penghambat dalam upaya pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?   | “Kadang hambatan dalam dakwah itu tidak terlalu terasa, karena yang menghambat tersampainya pesan aqidah akhlak kepada remaja itu dari mereka sendiri yang jarang hadir dan mungkin metode yang saya terapkan kurang menarik bagi remaja jadi mereka bosan dan tidak mau mengikuti kegiatan lagi”   |

Pewawancara : Delia Puspita Rani

Informan : Jefri, Rosat dan Fauzan

Waktu : Minggu, 25 Juni 2023

Lokasi : Risma Masjid Nurul Amal

| No. | Pertanyaan  | Jawaban   |
|-----|---|---|
| 1.  | Mengapa sebagian remaja di Desa Batang Harjo belum menerapkan akhlak yang baik?   | “Kalo itu ga tau mba, mungkin karena pergaulan diluar desa kan temannya beda-beda, jadi mungkin ada yang terbawa dengan lingkungan diluar sana” |
| 2.  | Perilaku seperti apa yang seharusnya remaja muslim terapkan baik dalam risma maupun di masyarakat Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur? | “Ya namanya remaja muslim, jadi harus memiliki akhlak yang baik, sopan ke orang tua atau teman”   |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    |  |   |
| 3. | Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh risma dalam upaya pembinaan akhlak bagi remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?                            | “Bagus sih mba, soalnya banyak teman-teman yang sering nunggu-nunggu kegiatannya karena kan sebulan sekali ya, kalau bisa seminggu sekali aja.”   |
| 4. | Apa saja faktor-faktor penghambat anda dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh bakoor risma dalam upaya pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur? | “Kalau saya sendiri memang kadang ada rasa malas, tetapi itu hanya dirumah saat saya paksakan ikut disana saya sangat menikmati kegiatannya, mungki kalau teman-teman yang lain karena kegiatannya kadang dilaksanakan malam hari yang besoknya pada sekolah jadi itu alesannya.” |
| 5. | Apa metode yang digunakan oleh da'i dalam kegiatan pembinaan akhlak remaja pada Remaja Islam Masjid Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?  | “Untuk metodenya saya tidak paham mbak, tapi sering ada ceramah sama diskusi kelompok gitu dan kadang ada ngaji kitab juga di risma masjid nurul amal ini.”   |
| 6. | Bagaimana saran anda agar kegiatan keagamaan dalam upaya pembinaan akhlak yang dilakukan oleh bakoor risma dapat diterima dan diterapkan oleh para remaja di Desa Batang Harjo?                        | “Mungkin dibuat lebih menarik lagi dengan lebih banyak melibatkan mereka dalam persiapan acaranya dan untuk yang ceramah bisa di ganti ga cumaa 1 tokoh agama saja supaya tidak bosan.”   |

Pewawancara : Delia Puspita Rani  
 Informan : Sidqi  
 Waktu : Senin, 26 Juni 2023  
 Lokasi : Risma Mushola Nurul Iman

| No. | Pertanyaan   | Jawaban  |
|-----|--|--|
| 1.  | Mengapa sebagian remaja di Desa Batang Harjo belum menerapkan akhlak yang baik?  | “Akhlak dna sifat itu selain dari faktor lingkungan dan pergaulan, perlu juga dari diri sendiri”       |
| 2.  | Perilaku seperti apa yang seharusnya remaja muslim terapkan baik dalam risma maupun di masyarakat Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?  | “memiliki adab dan sopan santun terhadap orang tua dan guru”   |
| 3.  | Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh risma dalam upaya pembinaan akhlak bagi remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?                            | “sudah cukup baik hanya mungkin harus lebih dirapatkan lagi jeda waktunya”                             |
| 4.  | Apa saja faktor-faktor penghambat anda dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh bakoor risma dalam upaya pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur? | “banyak tetapi yang utama dari diri remaja itu sendiri yang cenderung malas dalam mengikuti kegiatan.” |
| 5.  | Apa metode yang digunakan oleh da'i dalam kegiatan pembinaan akhlak remaja pada Remaja Islam Masjid Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari   | “Ceramah”  |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    | Lampung Timur?  |   |
| 6. | Bagaimana saran anda agar kegiatan keagamaan dalam upaya pembinaan akhlak yang dilakukan oleh bakoor risma dapat diterima dan diterapkan oleh para remaja di Desa Batang Harjo? | “Lebih sering diadakan dan coba buat pola baru seperti bedah buku atau nonton bareng” |

Pewawancara : Delia Puspita Rani  
 Informan : Elyse  
 Waktu : Sabtu, 24 Juni 2023  
 Lokasi : Risma Masjid Nur Jannah

| No. | Pertanyaan  | Jawaban  |
|-----|---|--|
| 1.  | Mengapa sebagian remaja di Desa Batang Harjo belum menerapkan akhlak yang baik?   | -  |
| 2.  | Perilaku seperti apa yang seharusnya remaja muslim terapkan baik dalam risma maupun di masyarakat Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?                     | “tidak berkata kasar, sopan dan santu”   |
| 3.  | Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh risma dalam upaya pembinaan akhlak bagi remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur? | “sudah cukup menarik dan banyak jenisnya mungkin lebih dipadatkan lagi saja supaya remaja juga lebih banyak yang ikut serta” |
| 4.  | Apa saja faktor-faktor penghambat anda dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh bakoor risma dalam upaya pembinaan akhlak                                      | “Banyak alasannya, banyak yang lebih mengutamakan pendidikan sekolah daripada kegiatan rismanya”                             |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    | remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?   |  |
| 5. | Apa metode yang digunakan oleh da'i dalam kegiatan pembinaan akhlak remaja pada Remaja Islam Masjid Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?                       | “yang sering saya ikuti ceramah dan diskusi tetapi sering juga menasehati” |
| 6. | Bagaimana saran anda agar kegiatan keagamaan dalam upaya pembinaan akhlak yang dilakukan oleh bakoor risma dapat diterima dan diterapkan oleh para remaja di Desa Batang Harjo? | “coba dipadatkan lagi agar menarik lebih banyak lagi remaja yang ikut”     |

Pewawancara : Delia Puspita Rani  
 Informan : Nikmah  
 Waktu : Minggu, 25 Juni 2023  
 Lokasi : Risma Masjid Al-Hikmah

| No. | Pertanyaan  | Jawaban  |
|-----|---|--|
| 1.  | Mengapa sebagian remaja di Desa Batang Harjo belum menerapkan akhlak yang baik?   | “Akhlak seseorang sebenarnya tidak bisa diukur, tetapi dari tingkah lakunya dapat membuat orang lain memutuskan bagaimana kondisi akhlak dari seseorang” |
| 2.  | Perilaku seperti apa yang seharusnya remaja muslim terapkan baik dalam risma maupun di masyarakat Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur? | “Yang utama adalah sopan, setelah itu tidak berkata kasar seperti kebanyakan anak sekarang, dan rajin beribadah”   |
| 3.  | Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan keagamaan   | “sudah menarik dan banyak sekali macamnya, hanya saja kurangnya  |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    | yang dilakukan oleh risma dalam upaya pembinaan akhlak bagi remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?  | informasi yang menyebar sehingga banyak remaja yang tidak mengetahui bahwa ada kegiatan risma tersebut” |
| 4. | Apa saja faktor-faktor penghambat anda dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh bakoor risma dalam upaya pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur? | -   |
| 5. | Apa metode yang digunakan oleh da'i dalam kegiatan pembinaan akhlak remaja pada Remaja Islam Masjid Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?  | “Selama ini metode nya itu, menasehati, memberikan contoh juga dan mengajak berdiskusi”                 |
| 6. | Bagaimana saran anda agar kegiatan keagamaan dalam upaya pembinaan akhlak yang dilakukan oleh bakoor risma dapat diterima dan diterapkan oleh para remaja di Desa Batang Harjo?                        | “lebih luas lagi dalam penyebaran infonya agar lebih banyak yang tertarik serta mengikuti kegiatannya”  |

Pewawancara : Delia Puspita Rani  
Informan : Jesika  
Waktu : Sabtu, 24 Juni 2023  
Lokasi : Risma Mushola Sabilul Muhtadin

| No. | Pertanyaan   | Jawaban   |
|-----|--|---|
| 1.  | Mengapa sebagian remaja di Desa Batang Harjo belum | “Bergantung sama diri sendiri si mba menurutku dan kita ga bisa |



|    |  |   |
|----|--|---|
|    | menerapkan akhlak yang baik?   | menilai dari luarnya aja”   |
| 2. | Perilaku seperti apa yang seharusnya remaja muslim terapkan baik dalam risma maupun di masyarakat Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?  | “Baik, sopan, rajin ibadah, berbakti kepada orang tua dan selalu bersyukur”   |
| 3. | Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh risma dalam upaya pembinaan akhlak bagi remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?                            | “Kegiatannya kurang banyak yang rutin mba, jadi kayak nanggung gitu kalo sebulan sekali, karena jaraknya lumayan lama jadi males apalagi buat risma yang ga ada kegiatan di masjidnya”      |
| 4. | Apa saja faktor-faktor penghambat anda dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh bakoor risma dalam upaya pembinaan akhlak remaja di Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur? | “Karena males dan mungkin ga ada temen dari daerahnya, dan juga orang tua nya kurang support anaknya buat ikut kegiatan-kegiatan risma, karena kan malem juga dan lebih mentingin sekolah.” |
| 5. | Apa metode yang digunakan oleh da'i dalam kegiatan pembinaan akhlak remaja pada Remaja Islam Masjid Desa Batang Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?  | “Sepertinya lebih sering ceramah.”  |
| 6. | Bagaimana saran anda agar kegiatan keagamaan dalam upaya pembinaan akhlak yang dilakukan oleh bakoor risma dapat diterima dan diterapkan oleh para remaja  | -   |

|  |                       |  |
|--|-----------------------|--|
|  | di Desa Batang Harjo? |  |
|--|-----------------------|--|

Lampiran 12

Dokumentasi Wawancara



Wawancara Dengan Nofrizal Rexa Aulia, Ketua BAKOOR Risma Desa Batang Harjo



Wawancara Dengan Bapak Imron Rosadi, Tokoh Agama Dan Pembina Risma Desa Batang Harjo



Wawancara Dengan Jefri Dan Rosat Ketua dan Anggota Risma Masjid Nurul Amal



Wawancara Dengan Fauzan Anggota Risma Masjid Nurul Amal



Wawancara Dengan Sidqi, Ketua Risma Mushola Nurul Iman



Wawancara Dengan Elyse, Anggota Risma Masjid Nur Janah



Wawancara Dengan Nikmah, Pembina Risma Masjid Al-Hikmah



Wawancara Dengan Jesika, Anggota Risma Mushola Sabilul Muhtadin



Wawancara Dengan Hendika, Ketua Risma Mushola Sabilul Muhtadin

### **Dokumentasi Kegiatan Risma Di Desa Batang Harjo**





Kegiatan Shalawat Al-Baszanji Setiap Sebulan Sekali





Kegiatan Safari Ramadhan





Kegiatan Shalawat Di Muasjid Nurul Amal



Kegiatan Berkunjung Ke Rumah Anggota Risma



Kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Delia Puspita Rani, lahir 15 Juli 2001 di Batanghari. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Rabunanto dan Ibu Martini serta merupakan adik dari Jefri Andiska dan kakak dari Akbar Raditya Faiza. Memulai pendidikan di TK RA Ma'arif 2 Batang Harjo Tahun 2006-2007 kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 1 Batang Harjo Tahun 2007-2013 kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Batanghari Tahun 2013-2016 dan melanjutkan ke SMA N 1 Batanghari pada tahun 2016-2019 Pada tahun 2019 dan sekarang melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam (IAIN) Metro mengambil Jurusan S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Lishuluddin Adab dan Dakwah dimulai pada Semester I TA. 2019/2020